

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI KELAS V SDN 1 KEDIRI SELATAN TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**



Oleh

Nila Aulia Syafitri
NIM. 180106099

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI KELAS V SDN 1 KEDIRI SELATAN TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**Nila Aulia Syafitri
NIM. 180106099**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**




PERSETUJUAN PEMBIMBING

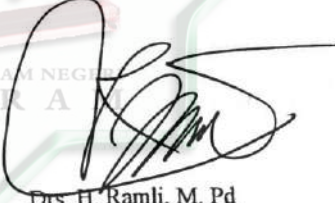
Skripsi oleh Nila Aulia Syafitri, NIM: 180106099 dengan judul "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 1 Kediri Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 13/2/ 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. M. Iwan Fitriani, M.Pd
NIP. 197908232006041001


Drs. H. Ramli, M. Pd
NIP. 196712311994031025

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 13/2/2023

Hal : **Ujian Skripsi**

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa/i : Nila Aulia Syafitri
NIM : 180106099
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap
Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Kediri
Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah* kan.

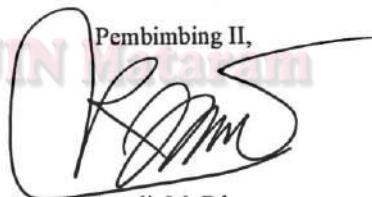
Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,



Dr. M. Iwan Fitriani, M.Pd
NIP. 197908232006041001

Pembimbing II,



Drs. H. Ramli, M. Pd
NIP. 196712311994031025

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Nila Aulia Syafitri, NIM: 180106099 dengan judul "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN I Kediri Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal, 13/2/2023

Dewan Penguji

Dr. M. Iwan Fitriani, M.Pd
(Ketua Sidang/Pemb. I)


13/2/2023

Drs. H. Ramli, M.Pd
(Sekretaris Sidang/Pemb.II)



Alwan Mahsul, M.Pd
(Penguji I)



Siti Ruqoiyyah, M.Pd
(Penguji II)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,


Dr. Jumarim, M.H.I.
NIP: 1976123112005011006

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا □

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”. (QS. An-Nisa [03]: 59).

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan Skripsi ini untuk kedua orang tuaku, Bapak H. Mahsun, ibundaku tersayang Zahratul Ifthihar, S.Pd, keluarga besarku tercinta dan sahabat-sahabat terbaikku yang telah memberikan curahan kasih sayang, do’a, dukungan, dan ketulusan hatinya yang menyertai perjuangku sampai skripsi ini bisa terselesaikan. Hanya Allah yang dapat membalas semua kebaikan kalian. Terimakasih juga untuk diriku sendiri yang sudah berjuang hingga sampai ke titik ini.”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

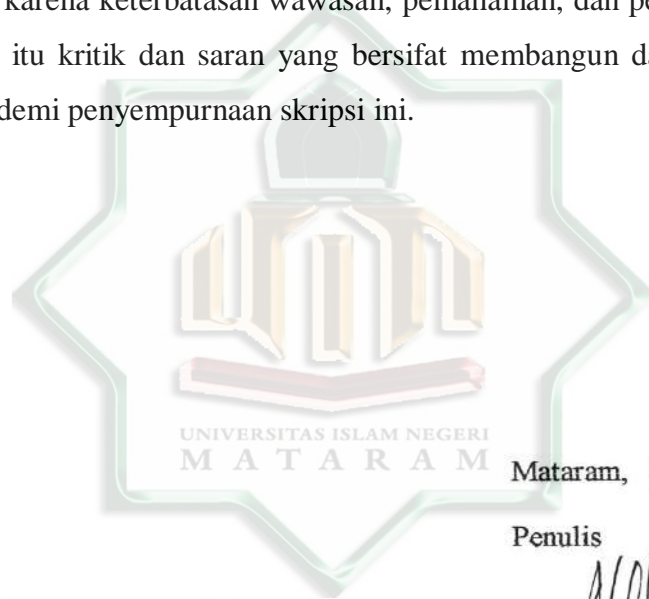
Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kasih sayang kepada seluruh makhluknya. Dengan berkah rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V SDN 1 Kediri Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023”. Tidak lupa pula, sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menuntun kita dari alam kegelapan menuju alam terang benderang yakni agama islam.

Peneliti menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Bapak Dr. M. Iwan Fitriani, M.Pd., sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. H. Ramli, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus menerus, dan tanpa bosan ditengah kesibukannya sehingga menjadikan proposal skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Muammar, M.Pd., selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Mataram dan Ibu Ramdhani Sucilestari, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Mataram beserta para dosen yang telah memberikan banyak pengetahuan.
3. Bapak Dr. Jumarim, M. HI., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M. Ag., selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Bapak H. Muhassim, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 1 Kediri Selatan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan observasi awal di SDN 1 Kediri Selatan.

6. Ibu Semarni, S.Pd selaku wali kelas V SDN 1 Kediri Selatan yang telah menerima dan membantu peneliti untuk melakukan observasi awal di SDN 1 Kediri Selatan.
7. Teman-teman seperjuangan kelas C PGMI angkatan 2018 yang senantiasa memberikan bantuan dan dukungan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan wawasan, pemahaman, dan pengetahuan peneliti, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram, 13-2-2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nila Aulia Syafitri', is written over the text 'Perpustakaan UIN Mataram'.

Perpustakaan UIN Mataram

Nila Aulia Syafitri
Nim. 180106099

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah	4
1. Rumusan Masalah.....	4
2. Batasan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	5
D. Definisi Operasional.....	6
1. Lingkungan Sekolah	6
2. Motivasi Belajar	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Kajian Pustaka.....	8
a. Lingkungan Sekolah	8
b. Motivasi Belajar	15
2. Penelitian Relevan	27
B. Kerangka Berpikir	31
C. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	35
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	36
D. Variabel Penelitian	36
E. Desain Penelitian.....	37
F. Instrumen/ Alat dan Bahan Penelitian.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data/ Prosedur Penelitian	41
H. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi instrument angket 39
Tabel 3.2	Distribusi kategori variabel 46
Tabel 3.3	Interpretasi koefisien korelasi nilai R 49
Tabel 4.1	Hasil uji coba validitas angket variabel X 52
Tabel 4.2	Hasil uji coba validitas angket variabel Y 53
Tabel 4.3	Hasil uji coba reliabilitas angket variabel X 55
Tabel 4.4	Hasil uji coba reliabilitas angket variabel Y 55
Tabel 4.5	Distribusi kategori Variabel X dan Y 56
Tabel 4.6	Deskripsi data statistik lingkungan sekolah 57
Tabel 4.7	Presentase kategori variabel lingkungan sekolah 58
Tabel 4.8	Deskripsi data statistik motivasi belajar 59
Tabel 4.9	Presentase kategori variabel motivasi belajar 60
Tabel 4.10	Hasil Uji normalitas 61
Tabel 4.11	Hasil Uji linearitas 62
Tabel 4.12	Hasil analisis signifikansi pengaruh variabel lingkungan sekolah terhadap variabel motivasi belajar 63
Tabel 4.13	Hasil analisis pengaruh variabel X terhadap variabel Y 63
Tabel 4.14	kontribusi variabel X terhadap variabel Y 64

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta konsep lingkungan sekolah 15

Gambar 2.2 Bagan kerangka berpikir 33



Perpustakaan **UIN Mataram**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar nama dan populasi sampel penelitian	74
Lampiran 2	Daftar nama siswa uji coba	75
Lampiran 3	Angket lingkungan sekolah	76
Lampiran 4	Angket motivasi siswa	78
Lampiran 5	Uji validitas dan reliabilitas	80
Lampiran 6	Tabulasi data angket lingkungan sekolah	85
Lampiran 7	Tabulasi data angket motivasi belajar	88
Lampiran 8	Data deskriptif statistic lingkungan sekolah	91
Lampiran 9	Data deskriptif statistic motivasi belajar	91
Lampiran 10	Data uji normalitas	92
Lampiran 11	Data uji linearitas	94
Lampiran 12	Uji hipotesis	95
Lampiran 13	Surat permohonan rekomendasi penelitian	96
Lampiran 14	Surat rekomendasi penelitian	97
Lampiran 15	Surat izin penelitian	98
Lampiran 16	Surat keterangan penelitian	99
Lampiran 17	Dokumentasi penelitian	100
Lampiran 18	Dokumentasi angket	102
Lampiran 19	Lembar konsultasi	103
Lampiran 20	Daftar Riwayat hidup	105

Perpustakaan UIN Mataram

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI KELAS V SDN 1 KEDIRI SELATAN TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

Oleh
Nila Aulia Syafitri
180106099

ABSTRAK

Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa yang terganggu dapat menghambat siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa khususnya di kelas V SDN 1 Kediri Selatan tahun pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Ex Post Facto*. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu lingkungan sekolah (variabel X) dan motivasi siswa (variabel Y). Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 1 Kediri Selatan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi untuk mengukur variabel X dan Y dengan jumlah sampel 59 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang ada. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS Statistic 29.0, diperoleh hasil pada uji regresi linear sederhana yaitu nilai signifikansi $0,038 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dilakukan manusia untuk meningkatkan potensinya. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2002 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang telah menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengemban kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cekap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Adanya undang-undang tersebut, menunjukkan bahwa pendidikan mengemban tugas yang penting dalam meningkatkan kualitas masyarakat untuk menciptakan bangsa dan negara yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka diperlukan langkah nyata dari seluruh pihak yang terlibat agar bekerja sama dalam memajukan pendidikan. Salah satu yang harus menjadi perhatian untuk mewujudkan tujuan pendidikan adalah lingkungan sekolah itu sendiri. Lingkungan sekolah merupakan salah satu

¹ Undang-Undang RI No 20 Tahun 2002. Sisdiknas & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar, (Citra Umbara: Bandung, 2017), hlm.6

faktor penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Lingkungan sekolah yang mencakup keadaan ruang kelas, perpustakaan, hubungan antar penghuni sekolah dan metode yang digunakan oleh pendidik dalam mengelola kelas dapat menjadi faktor penghambat dalam proses belajar siswa. Selain itu, proses belajar terjadi dikarenakan adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungan sekitarnya. Proses belajar ini sendiri dapat dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah, seperti pada lingkungan keluarga dan masyarakat.

Saat melakukan proses pembelajaran atau saat proses belajar ini berlangsung, tidak semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan mendapat hasil yang maksimal. Hal inilah yang menjadi tugas pihak sekolah terutama para guru untuk mencari tau penyebab dari masalah tersebut. Penyebab dari masalah tersebut bisa bermacam-macam diantaranya, keadaan gedung dan ruang kelas, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, peserta didik yang tidak mau mendengarkan pelajaran karena kurangnya variasi metode mengajar yang digunakan oleh guru relasi antar siswa yang kurang baik dan lain sebagainya.² Berarti di dalam diri peserta didik tersebut tidak terdapat keinginan untuk belajar. Tidak terdapatnya keinginan belajar dalam diri peserta didik perlu diatasi oleh para guru dengan cara memberikan motivasi kepada peserta didik.

² Sukmo Gunardi, "Psikologi Pendidikan" (Makassar: CV.Tohar Media, 2022), Hlm.84

Motivasi ini sendiri adalah sebuah daya gerak didalam diri seorang siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan.³ Ada banyak cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik diantaranya yaitu dengan menggunakan berbagai macam variasi saat menyampaikan pembelajaran, menyelingi pembelajaran dengan permainan, memberikan pujian atau hadiah jika peserta didik bisa menjawab pertanyaan dengan benar, dan lain sebagainya. Dengan memberikan motivasi kepada peserta didik, akan semakin mudah bagi peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Dalam lingkungan sekolah peserta didik belajar untuk berinteraksi dengan penghuni sekolah yang lain. Karna adanya perbedaan antara lingkungan sekolah dengan lingkungan keluarga, terkadang banyak peserta didik yang mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru yang menyebabkan kurangnya motivasi belajar pada peserta didik yang berujung dengan kurang maksimalnya hasil belajar yang didapatkan. Seperti yang dikatakan Hasbullah, lingkungan sekolah merupakan pendidikan utama yang kedua.⁴ Untuk itu guru harus mampu menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman untuk peserta didik agar peserta didik lebih mudah untuk menyesuaikan diri.

³ Paul Kevin Manalu dan Adijanti Marheni, "Hubungan Antara Kelekatan Orang Tua Remaja dengan Motivasi Belajar Pada Remaja di SMA Negeri 4 Denpasar", *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol. 6, No. 1, Hlm.120

⁴ Farhan Sefudin Wahid, dkk, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 5, No. 8, Hlm.557.

Keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran juga bergantung pada bagaimana pihak sekolah menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman sehingga mampu memberikan motivasi pada peserta didik untuk belajar sehingga memberikan hasil yang maksimal dan mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru kelas V di SDN 1 Kediri Selatan pada bulan Juni 2022 diperoleh keterangan bahwa motivasi peserta didik berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh berbagai macam masalah diantaranya yaitu, kurangnya metode mengajar yang digunakan oleh guru, posisi ruang kelas yang berdekatan dengan jalan raya, masalah keluarga, dan lain sebagainya.⁵

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V SDN 1 Kediri Selatan Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah Ada Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V SDN 1 Kediri Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023?”

⁵ Sumarni,S.Pd, *Wawancara*, Kediri, 14 Juni 2022

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, untuk itu penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya akan meneliti pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN 1 Kediri Selatan.
- b. Objek penelitian ini dibatasi hanya pada peserta didik kelas V di SDN 1 Kediri Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Apakah Ada Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas V SDN 1 Kediri Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023?”.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan untuk penelitian selanjutnya.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan agar kepala sekolah dapat menciptakan

lingkungan sekolah sekaligus meningkatkan kualitas sekolah baik dari segi sarana dan prasarana maupun kualitas pendidik yang ada didalamnya.

2) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru agar dapat menciptakan lingkungan yang nyaman untuk siswa terutama saat melakukan pembelajaran saat didalam kelas agar peserta didik lebih termotivasi saat belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan serta bekal menjadi pendidik di masa yang akan datang serta dapat menjadi referensi bagi peneliti yang lain.

D. Definisi Operasional

1. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang terdiri dari metode mengajar, kurikulum, fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada disekolah dan relasi antar penghuni sekolah.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang di dorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Pada penelitian ini, motivasi belajar yang diteliti yaitu terkait dengan tekun menghadapi tugas, senang mencari dan memecahkan masalah, cepat atau tidaknya bosan dengan tugas yang diberikan terus menerus, dan lain sebagainya.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka dan Hipotesis Penelitian

1. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji secara sungguh-sungguh mengenai konsep-konsep atau teori-teori yang berkaitan dengan topic yang akan diteliti sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis akan menjabarkan kajian pustaka dengan lebih terperinci, sebagai berikut:

a. Lingkungan Sekolah

Menurut Mohammad Surya, lingkungan secara umum diartikan sebagai segala hal yang merangsang individu, sehingga turut terlibat dalam mempengaruhi perkembangannya.⁶

Lingkungan pendidikan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mencakup iklim, geografis, adat istiadat, tempat tinggal dan lainnya yang memberikan penjelasan serta mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan perkembangan anak (peserta didik) untuk menjadi manusia yang lebih baik.⁷ Sekolah atau sering juga disebut sebagai satuan pendidikan adalah kelompok layanan

⁶ Mohammad Surya, “*Psikologi Guru: Konsep dan Aplikasinya*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm.34

⁷ Achmad Saeful, Ferdinal Lafendry, “Lingkungan Pendidikan Dalam Islam”, *Jurnal Tarbawi*, Vol. 4, No 1, 2021, Hlm. 53

pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non formal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.⁸ Lingkungan sekolah juga secara sederhana diartikan sebagai kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang memberikan pengaruh pada pembentukan sikap dan pengembangan potensi siswa.⁹ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan pendidikan atau lingkungan sekolah adalah sekelompok layanan pendidikan baik itu secara formal maupun non formal yang merangsang seseorang agar mau ikut belajar sehingga dapat mempengaruhi perkembangannya baik secara jasmani maupun rohani. Salah satu lingkungan tempat berlangsungnya pendidikan yaitu lingkungan sekolah. Dalyono mengemukakan bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi prestasi dan tingkat keberhasilan belajar pada anak baik itu secara langsung maupun tidak langsung.¹⁰ Slameto juga menerangkan bahwa faktor sekolah yang mempengaruhi belajar siswa yaitu metode mengajar, kurikulum, keadaan gedung dan relasi antar penghuni sekolah.

Lingkungan sekolah yang baik yaitu lingkungan dimana semua warga sekolah bekerja sama untuk menciptakan

⁸ Teguh Triwiyanto, *“Pengantar Pendidikan”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hlm. 75

⁹ Nunu Nurfidaus dan Atang Sutisna, “Lingkungan Sekolah Dalam Membentuk Prilaku Sosial Siswa” *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Hlm.897

¹⁰ Dalyono, M, *“Psikologi Pendidikan”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)

kenyamanan bersama saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan fungsi dari lingkungan sekolah yaitu untuk mempersiapkan anak dalam mendukung perkembangan budaya dan menduduki posisi tertentu dalam masyarakat.¹¹ Untuk dapat terjun langsung dan menduduki posisi tertentu dalam masyarakat, tentu saja seorang peserta didik harus mendapat hasil belajar yang optimal. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat disebabkan oleh pemanfaatan lingkungan sekolah yang baik oleh guru maupun siswa.

Menurut Sofan Amri, lingkungan sekolah ini sendiri terdiri dari dua macam, yaitu: fisik dan non-fisik. Lingkungan fisik terdiri dari alat-alat sekolah, keadaan gedung sekolah, sarana yang ada disekolah, dan para guru yang ada disekolah. Sedangkan untuk lingkungan non-fisik terdiri dari suasana kelas saat proses belajar berlangsung, interaksi antar penghuni sekolah, kurikulum yang digunakan, metode mengajar, peraturan yang ada disekolah, dan lain sebagainya.¹² Oleh sebab itu pemanfaatan lingkungan sekolah ini dapat dilakukan dengan mengatur pola interaksi antar personil yang ada di lingkungan sekolah, menggunakan metode mengajar yang bervariasi, penguasaan guru terhadap kurikulum,

¹¹ Mahmudi, *"Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan"* (Depublish, 2022)

¹² Agus Dian Mawardi, "Peran Lingkungan Sekolah Dalam Hubungan Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di SDN 1 Teluk Dalam 6 Banjarmasin", *Jurnal Pahlawan*, Vol.14, No. 1, Hlm.58.

pemahaman guru terhadap karakter dan kemampuan siswa, penggunaan alat peraga saat proses pembelajaran, dan memperhatikan keadaan sarana prasarana yang ada disekolah.

Mengajar adalah kemampuan mengkondisikan situasi yang dapat dijadikan proses belajar bagi siswa.¹³ Mengajar pada dasarnya juga merupakan bagian dari belajar, tetapi mengajar lebih ke upaya untuk menyediakan berbagai fasilitas baik yang bersifat *software* maupun *hardware* agar terciptanya situasi yang membuat peserta didik belajar secara lebih cepat dan optimal. Seorang pendidik harus mampu mengajar secara efektif dan efisien. Proses mengajar yang efektif ini dapat dilakukan dengan cara menyampaikan pembelajaran menggunakan berbagai macam variasi metode pembelajaran yang mampu menarik minat peserta didik terhadap materi pembelajaran. Agar dapat menarik minat belajar peserta didik, pendidik harus menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik dan disampaikan dengan jelas. Penggunaan metode mengajar yang kurang tepat dapat terjadi karna pendidik kurang menguasai metode dan bahan mengajar yang dapat menyebabkan kurang optimalnya hasil belajar.

Selain penguasaan metode mengajar, guru juga harus menguasai kurikulum. Kurikulum adalah rencana tertulis yang

¹³ Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, “*Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*”, (Jawa Timur: CV.Ae Media Grafika, 2019), Hlm.58

menggambarkan cakupan dan susunan program pendidikan yang dilakukan oleh suatu sekolah. Menurut Murray Print, kurikulum adalah sebuah ruang pembelajaran yang terencana untuk diberikan kepada siswa oleh sebuah lembaga pendidikan dan pengalaman yang dapat dinikmati semua siswa pada saat kurikulum diterapkan.¹⁴ Kurikulum juga dapat diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan oleh sekolah kepada peserta didik. Kegiatan ini sendiri harus disusun sedemikian rupa agar tidak terlalu padat, diatas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat, dan pembagian materi yang tidak seimbang. Ketidaksesuaian ini dapat menyebabkan peserta didik kesulitan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, materi pelajaran harus diolah sedemikian rupa oleh pendidik agar sesuai dengan karakter, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik.

Pendidik harus mampu memahami kemampuan peserta didik agar bisa menetapkan standar pelajaran yang sesuai. Ada beberapa pendidik yang melakukan kesalahan dalam menentukan standar pelajaran yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan saat belajar dan mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal. Kesulitan belajar yang dialami ini dapat membuat peserta didik enggan untuk mengikuti pembelajaran. Oleh sebab

¹⁴ Hadi soekamto dan Budi Handoyo, "*Perencanaan Pembelajaran Geografi*", (Madiun: CV.Bayfa Cendikia Indonesia, 2022), Hlm.63

itu, pendidik harus membuat standar pelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman selain untuk meningkatkan hasil belajar, hal ini juga dapat membantu peserta didik untuk membentuk relasi dengan lingkungan yang ada disekitarnya. Hubungan interaksi atau relasi antar pesonil yang ada di lingkungan sekolah ini mencakup hubungan antar guru dan peserta didik, peserta didik dengan teman sebayanya dan lain sebagainya. Guru harus mampu menciptakan lingkungan yang belajar yang nyaman untuk peserta didik agar peserta didik merasa nyaman saat belajar di lingkungan sekolah. Rasa nyaman yang dibentuk oleh guru secara perlahan akan membuat peserta didik menyukai guru tersebut sehingga terciptalah relasi atau hubungan yang baik diantara guru dan peserta didik. Di dalam relasi yang baik, peserta didik akan menyukai gurunya, dan juga menyukai pelajaran yang diajarkannya.

Relasi yang baik ini juga dapat memudahkan guru untuk memberitahu peserta didik bagaimana cara belajar yang baik dan memberikan hasil optimal. Terkadang peserta didik belajar menggunakan cara yang salah, dimana peserta didik belajar tidak teratur atau memaksakan diri belajar dengan sistem kebut semalam karna besok akan tes. Dengan belajar seperti itu, peserta

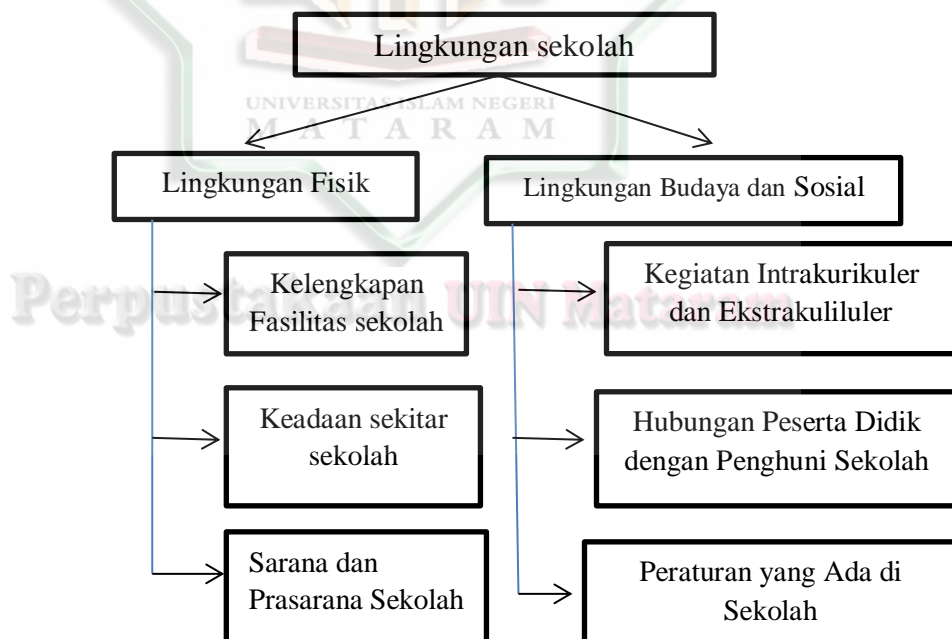
didik akan kekurangan istirahat sehingga dapat mengganggu kesehatan peserta didik itu sendiri. Oleh sebab itu, peserta didik perlu belajar secara teratur, dan mengatur waktu belajar tanpa mengganggu kesehatan.

Metode atau cara belajar akan lebih optimal jika menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran ini dapat membantu pendidik untuk menjelaskan materi yang disampaikan agar lebih jelas dan mudah di mengerti. Selain itu, penggunaan media pembelajaran ini sendiri dapat membantu pendidik menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak membuat peserta didik mudah bosan. Oleh sebab itu, pendidik perlu memilih media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Selain penggunaan metode, media, dan cara belajar yang kurang tepat, keadaan gedung sekolah yang kurang memadai juga dapat menjadi penyebab tidak maksimalnya hasil belajar. Selain itu, pemilihan lokasi sekolahpun dapat berpengaruh pada tingkat keberhasilan proses pembelajaran. Lokasi sekolah yang dekat dengan jalan raya dapat menimbulkan ketidaknyamanan dengan suara bising dan polusi udara yang mengganggu kenyamanan

dalam belajar.¹⁵ Slameto juga berpendapat bahwa gedung sekolah yang efektif digunakan untuk belajar memiliki ciri-ciri antara lain: letaknya jauh dari keramaian (seperti pasar, bar, pabrik, dan lain-lain), memiliki ventilasi udara yang bagus, tidak menghadap ke jalan raya, tidak dekat dengan sungai, dan segala sesuatu yang dapat membahayakan keselamatan siswa.¹⁶ Keadaan gedung sekolah yang memadai dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap siswa sehingga tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri.

Gambar 2.1
Peta Konsep Lingkungan Sekolah



¹⁵ Ayu Kurnia Wati, Muhsin, "Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang*, Hlm.803

¹⁶ H Cecep, dkk, "Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan", (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), Hlm.95

b. Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Kata motivasi berasal dari bahasa latin yaitu “*Movere*” yang berarti menggerakkan. Motivasi adalah kekuatan baik dari dalam maupun luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁷ Sudarwan mengemukakan bahwa motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.¹⁸ Sedangkan Rivai dan Sagala menyatakan motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu.¹⁹ Selain itu, menurut Drs.Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya.²⁰ Pendapat lain juga diungkapkan oleh James O. Whittaker dalam Djamarah yang menyatakan

¹⁷ Hamzah B.Uno, “*Teori Motivasi dan Pengukurannya*”, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2016), Hlm. 1

¹⁸ Siti Suprihatin, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol.3, No.1, Hlm.74

¹⁹ Wartini, “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru*”, (Klaten: Lakeisha, 2022), Hlm.24

²⁰ Afi Parnawi, “*Psikologi Belajar*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), Hlm. 1

bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.²¹ Lebih lanjut, Hamzah menjelaskan bahwa motivasi belajar yaitu dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.²² Motivasi belajar juga disebut sebagai dorongan seseorang yang timbul dari dalam maupun luar diri yang akan mempengaruhi keinginan belajar seseorang, dan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengerahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.²³ Motivasi belajar yaitu sebuah daya gerak di dalam diri seorang siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan.²⁴

Motivasi belajar ini sendiri sesuatu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Tanpa adanya motivasi untuk belajar di dalam diri siswa, proses pembelajaran tidak akan bisa berjalan dengan maksimal. Dimiyati

²¹ Restu Adrian, dkk, "*Strategi Belajar Inovatif*", (Sukoharjo: CV Pradina Pustaka, 2021), Hlm.8

²² Yusvidha Ernata, "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec.Kandusari Kab.Blitar", *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD*, Vol.5, No.2, Hlm.783

²³ Endang Titik Lestari, "*Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*", (Yogyakarta: Deepublish, 2020), Hlm.5

²⁴ Paul Kevin Manalu Dan Adijanti Marheni, "Hubungan Antara Kelekatan Orang Tua Remaja Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja Di Sma Negeri 4 Denpasar", *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol.6, No.1, 2019, Hlm.130

dan Mudjiono berpendapat bahwa hasil belajar merupakan proses untuk melihat sejauh mana pembelajaran yang diberikan atau diajarkan oleh guru dapat dikuasai dan dimengerti oleh peserta didik pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan juga keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang ditandai dalam bentuk huruf, simbol, maupun angka sesuai kesepakatan dari pihak penyelenggara.²⁵ Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah seorang siswa memiliki motivasi yang tinggi saat belajar bisa dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik tersebut. Selain untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, Nasution menuliskan bahwa motivasi belajar memiliki 2 fungsi yaitu mendorong manusia untuk berbuat dan menentukan arah tujuan yang hendak dicapai.²⁶ Sudirman juga menjelaskan bahwa motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa juga memiliki beberapa indikator yaitu: tekun terhadap tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja sendiri, cepat bosan pada tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanisme, dapat

²⁵ Wiwin Indah Lestari, dkk., “Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Pemberian Tugas Google Form Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Ssiswa, *LAPLACE: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3, Nomor. 2, Hlm. 132.

²⁶ Sri Purwaningsih. “Pengaruh Keaktifan Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Materi Turunan Fungsi Pada Siswa Kelas IX IS 2 SMAN Semarang”. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, Vol.5, No 2. Tahun 2018. Hlm. 64.

mempertahankan pendapatnya jika sudah yakin akan sesuatu, dan tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya.²⁷

Berdasarkan penjelasan tentang motivasi belajar yang telah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu faktor yang bersal dari dalam maupu luar yang mendorong seseorang untuk belajar sehingga terjadi perubahan di dalam diri seseorang tersebut. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang dapat mempengaruhi hasil dan keberhasilannya dalam belajar.

1) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Pada dasarnya motivasi tidak muncul dengan sendirinya mealainkan ada berbagai faktor yang mempengaruhi munculnya motivasi tersebut. Herzbeg mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain: keberhasilan pelaksanaannya, pengakuan, pekerjaan itu sendiri, dan tanggung jawab.²⁸

Syamsu yusuf menjelaskan bahwa ada dua faktor yang menimbulkan munculnya motivasi belajar, diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal, sebagai berikut:

²⁷ Shilphy A, Octavia, *“Profesionalisme Guru Dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik”* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), Hlm.34

²⁸ Rapiadi, *“Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Dan Motivaasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Budha”* (Sumatra Barat: PT. Ihsan Cendikia Mandiri, 2022), Hlm.40

a) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu atau peserta didik. Adapun faktor internal yang dimaksud disini, yaitu:

(1) Faktor Fisik

Kondisi fisik merupakan faktor yang mempengaruhi kondisi tubuh dan penampilan individu baik dari segi nutrisi (gizi), kesehatan dan fungsi fisik terutama panca indra.

(2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis itu sendiri merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar siswa. Faktor psikologis ini menyangkut kondisi rohani siswa.²⁹

b) Faktor Eksternal

(1) Lingkungan Keluarga

(a) Faktor orang tua

Setiap orang tua mendidik anaknya dengan cara yang berbeda-beda dan cara orang tua mendidik anaknya berpengaruh

²⁹ Rima Rahmawati, Skripsi: “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi*” (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), Hlm.17

besar terhadap motivasi belajar anak. Seperti yang diketahui, orang tua merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama. Untuk memunculkan motivasi belajar pada anak sehingga memberikan hasil belajar yang maksimal, Orang tua juga perlu memperhatikan memperhatikan segala hal yang menyangkut pendidikan anaknya. Orang tua yang tidak memperdulikan pendidikan anaknya akan membuat sang anak merasa diabaikan dan berpengaruh pada motivasi belajar anak itu sendiri.

(b) Suasana Rumah

Keadaan suasana rumah juga mempengaruhi kegiatan motivasi belajar peserta didik. Suasana rumah yang terlalu gaduh/ramah tidak bisa membuat anak belajar dengan baik. Begitu pula sebaliknya, jika suasana rumah terlalu tegang akibat perdebatan orang tua akan berpengaruh pada mental anak. Anak yang merasa sedih, dan tertekan terus menerus

akan sulit untuk memunculkan motivasi belajar dari dalam dirinya.

(c) Faktor Ekonomi Keluarga.

Ekonomi keluarga juga banyak berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Peserta didik yang berasal dari keluarga kurang mampu akan kesulitan untuk membeli perlengkapan sekolah. Inilah yang membuat motivasi mereka untuk belajar lebih minim jika dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki perlengkapan sekolah yang lengkap.

(2) Faktor Sekolah

(a) Cara Penyajian materi pelajaran yang kurang tepat.

Cara penyampain materi yang kurang tepat akan membuat peserta didik kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Selain cara penyampaian materi yang kurang tepat, penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, juga dapat membuat peserta

didik cepat merasa bosan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, pendidik harus menyajikan materi pembelajaran dengan dengan sebaik dan seefisien mungkin.

(b) Hubungan yang tidak akur diantara teman sekelas.

Setiap anak memiliki sifat yang berbeda, terkadang ada peserta didik yang memiliki sifat terlalu pendiam, cerewet, suka mejahili temannya yang membuat peserta didik ini dijauhi oleh teman kelasnya yang lain. Peserta didik yang dijauhi ini akan mengalami tekanan batin yang dapat menghambat motivasi belajarnya karena merasa kalau lingkungan sekolahnya tersebut tidak nyaman.

Dengan demikian, faktor-faktor yang telah disebutkan diatas sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal sesuai yang telah

direncanakan, maka seorang pendidik harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

2) Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar

Menurut Djamarah ada beberapa bentuk dari motivasi belajar, diantaranya yaitu: memberi angka, hadiah, kompetisi, ego-involvement (keterlibatan konsep diri), memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, dan tujuan yang diakui.³⁰

a) Angka

Angka dalam hal ini adalah symbol dari nilai kegiatan belajar selain untuk belajar dan mendapat pengalaman baru, tujuan dari peserta didik belajar yaitu untuk mendapat angka/nilai yang bagus. Jika peserta didik mendapat nilai yang bagus, maka peserta didik akan belajar dengan lebih baik lagi. Oleh karena itu, untuk memotivasi peserta didik, pendidik hendaknya memperhatikan pemberian angka ini.

³⁰ Trygu, “*Motivasi Dalam Belajar Matematika*”, (Bogor: Guepedia, 2020), Hlm. 44

b) Hadiah

Hadiah merupakan pemberian penghargaan dari pendidik kepada peserta didik. Penghargaan ini biasanya diberikan kepada peserta didik yang telah sukses dalam belajar, baik itu berupa benda maupun hal lainnya. Penghargaan ini bertujuan untuk menarik minat peserta didik agar lebih giat belajar lagi.

c) Kompensasi

Kompensasi yang dimaksud disini yaitu menciptakan keadaan agar peserta didik dapat bersaing secara adil dan penuh semangat dengan teman sekelasnya. Bentuk persaingan ini dapat berupa persaingan antara individu maupun secara berkelompok.

d) Harga diri

Menumbuhkan kesadaran pada peserta didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dan mempertaruhkan harga dan mempertaruhkan harga adalah salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

e) Ulangan

Ulangan atau ujian bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Ulangan ini juga salah satu cara untuk memberikan motivasi kepada peserta didik

karna biasanya pada saat ulangan peserta didik ingin mendapatkan hasil yang lebih baik dari temannya. Hal inilah yang dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat belajar.

f) Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil, peserta didik akan mengetahui apabila terjadi kemajuan pada nilainya. Hal inilah yang memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan nilainya.

g) Pujian

Pujian merupakan ucapan penghargaan apabila peserta didik berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik. Pujian ini bisa juga diberikan kepada peserta didik yang berani melakukan sesuatu yang berbeda dari yang biasa dia lakukan. Pujian ini hendaknya diberikan secara cepat dan tepat agar motivasi peserta didik tetap terjaga.

h) Hukuman

Hukuman merupakan bentuk ganjaran yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik yang melakukan hal negatif dalam belajar atau saat proses pembelajaran berlangsung. Tapi pemberian hukuman ini hendaknya diberikan sesuai dengan prinsip pemberian

hukuman yang berlaku. Pemberian hukuman ini bertujuan untuk memberitahu peserta didik bahwa hal yang dilakukan kurang tepat atau salah. Dengan pemberian hukuman ini, hendaknya peserta didik menjadi sadar dan tidak mengulangi kesalahannya.

Dengan demikian, kita dapat mengetahui bahwa ada beberapa cara yang dapat digunakan pendidik untuk mempengaruhi dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan berbagai cara tersebut, pendidik hendaknya dapat menggunakan cara yang bervariasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

3) Indikator Berkembangnya Motivasi Belajar

Ada beberapa ciri peserta didik yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Hal ini dapat diketahui melalui proses belajar mengajar di kelas, diantaranya yaitu:

- a) Tertarik pada guru, artinya tidak membenci atau bersikap acuh tak acuh
- b) Tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan.
- c) Mempunyai antusias tinggi
- d) Ingin selalu bergabung dengan kelompok kelas.
- e) Ingin identitasnya diakui orang
- f) Tindakan, kebiasaan, dan moralnya selalu dalam control diri.

- g) Selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali
- h) Selalu terkontrol oleh lingkungan.³¹

2. Penelitian Relevan

Pada penelitian ini, pada dasarnya bukan penelitian yang benar-benar baru, tetapi sebelum penelitian ini dilakukan sudah banyak yang mengkaji objek penelitian mengenai pembelajaran daring dan hasil belajar. sehingga pada penulisan penelitian ini harus berbeda dengan hasil penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Berdasarkan pengamatan peneliti, ditemukan beberapa karya yang memuat mengenai pembelajaran daring dan hasil belajar, antara lain:

- a. Ira Handiyani dengan judul “*Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SD 040492 Batukarang Kecamatan Payung*”³². Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SD 040492 Batukarang Kecamatan Payung. Hal ini diketahui dari populasi penelitian ini yang berjumlah 30 siswa. Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas diperoleh skor 16% siswa mendapat kategori sedang, 76% siswa mendapat kategori tinggi, dan 8% siswa mendapat kategori sangat tinggi untuk pengaruh lingkungan

³¹ Ali Imran, “*Belajar dan Pembelajaran*”, (Jakarta: Dunia Pustaka, 2011), Hlm. 30

³²Ira Handiyani. “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SD 040492 Batukarang Kecamatan Payung”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume. 2. Nomor. 1. Hal. 212.

sekolah, dan setelah menghitung hasil observasi motivasi belajar siswa diperoleh skor 24% siswa mendapat kategori sedang, dan 76% mendapat kategori tinggi.

- b. Ika Nurjannah Arif dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Murid SD Impres Bisara Kecamatan Bontonopo Kabupaten Gowa”.³³ Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey dan teknik simple random sampling dengan jumlah populasi sebanyak 98 siswa dan jumlah sampel penelitiannya berjumlah 25 siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SD Impres Bisara. Pengaruh positif ini dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa SD Impres Bisara secara umum berada pada kategori tinggi dengan persentase lingkungan sekolah 73,33% dan motivasi belajar 60%. Selain itu, lingkungan sekolah dan fasilitas belajar merupakan faktor positif yang berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Ini dilihat dari koefisien determinasi (R) sebesar 0,438 yang menunjukkan 43,8% motivasi belajar dipengaruhi oleh fasilitas belajar dan lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar.

³³ Ika Nurjannah Arif, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Impres Bisara Kecamatan Bontonopo Kabupaten Gowa”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume. 5, Nomor. 2, Hlm. 177.

Perbedaan penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antar lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa. Selain itu uji prasyarat yang digunakan berupa uji normalitas dan uji homogenitas, serta pada lokasi penelitian yang berada di Sekolah Dasar Impres Bisara kec. Bontonopo kabupaten Gowa. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian ekspost fakto dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan hasil uts siswa, uji prasyarat yang dilakukan yaitu normalitas dan linearitas, dan lokasi penelitian yang berada di kelas V SDN 1 Kediri Selatan serta hasil penelitian yang diperoleh yaitu adanya pengaruh negatif antara lingkungan sekolah dengan motivasi belajar siswa. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui penyebaran angket dan uji prasyarat dengan uji normalitas dan uji hipotesis.

- c. Ayu Kurnia Wati dan Muhsin dengan judul “*Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar*”.³⁴ Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian

³⁴ Ayu Kurnia Wati dan Muhsin, “Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar”, *Jurnal Economic Education Analysis*, Vol 8, No.2, Hlm. 797

ini adalah 354 peserta didik dan Sampel penelitian ini sebanyak 190 peserta didik dan menggunakan metode pengambilan data menggunakan kuesioner dengan metode analisis data menggunakan analisis deskriptif presentase dan uji linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara simultan antara minat belajar, motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar sebesar 42%.

Perbedaan penelitian ini yaitu terdapat pada jumlah sampel yang digunakan. Penelitian sebelumnya jumlah populasinya sebesar 354 peserta didik sehingga sampel yang digunakan hanya sebesar 20%-25% yaitu 190 peserta didik. Sedangkan pada penelitian ini, karna jumlah populasinya kurang dari 100, maka jenis sampel yang digunakan yaitu random sampel sebanyak 59 peserta didik. Perbedaan lainnya juga terletak pada lokasi penelitian, penelitian sebelumnya dilakukan di SMA Negeri 2 Magelang sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan di kelas V SDN 1 Kediri Selatan, serta pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan angket tetapi pada penelitian ini tidak hanya menggunakan angket tetapi juga dokumentasi berupa suasana lingkungan sekolah serta hasil uts semester ganjil peserta didik. Persamaan dari penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan

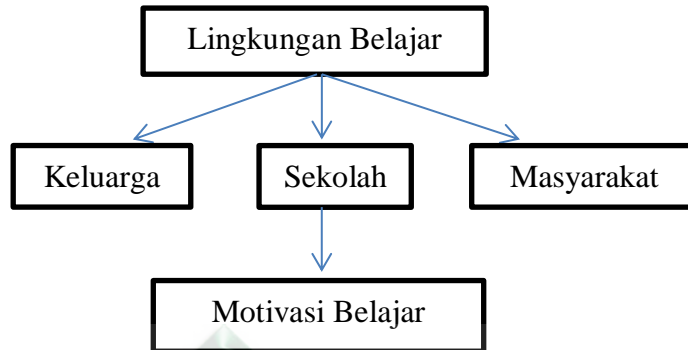
menggunakan teknik pengumpulan data berupa penyebaran angket yang diberikan kepada siswa.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini merupakan sistematika berfikir yang ditetapkan dan disajikan untuk dapat memperindah sementara dalam meneliti yang sebenarnya.

Keberhasilan siswa dalam belajar dan meraih prestasi ditentukan oleh banyak faktor, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal dan diantara banyak faktor, salah satunya yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar itu sendiri merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam diri siswa yang menimbulkan keinginan untuk mendapat informasi baru baik itu dari buku ataupun dari lingkungan sekitar. Adapun faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah lingkungan belajar siswa itu sendiri. Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga termasuk dari lingkungan belajar siswa. Lingkungan sekolah sama pentingnya dengan lingkungan keluarga karna ia merupakan lingkungan kedua setelah lingkungan keluarga. Di dalam lingkungan sekolah, siswa di didik menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, cerdas, terampil, dan berbudi luhur. Dengan demikian, berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat bahwa kerangka berfikir dalam penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Berikut gambar dari kerangka berfikir:

Gambar 2.2
Bagan Kerangka Berpikir



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian menurut Sugiyono yaitu jawaban sementara terhadap masalah penelitian atau fenomen-fenomena yang kompleks dan telah dirumuskan dalam bentuk pernyataan.³⁵ Pada penelitian ini, penulis menentukan hipotesis sebagai berikut:

Ha = Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di kelas V SDN 1 Kediri Selatan.

Ho = Tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di kelas V SDN 1 Kediri Selatan.

³⁵ Ujicati Cahyaningsih, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assited Individualization*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika", *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol, 4, Nomor, 1, Hlm. 7.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian ex post facto (*expost facto research*) yang meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dapat dimanipulasi atau diberi perlakuan dan dimanipulasi oleh peneliti, dimana penelitian ini dilaksanakan terhadap kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi³⁶. Dengan adanya hubungan sebab-akibat didasarkan atas kajian teoritis, maka suatu variabel disebabkan atau dilatarbelakangi oleh suatu variabel tertentu.

Adapun penelitian kuantitatif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan kegiatan pengumpulan data, pengolahan, penyajian, analisis data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan atau menyelesaikan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Menurut pendapat Sugiyoo, penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

³⁶ Syaiful Musaddat, “*Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*”, (Lombok Barat, Arga Puji Mataram Lombok, 2018) cet. Ke-1, Hlm. 141.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti. Malhotra juga mengatakan bahwa populasi yaitu keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti³⁷. Populasi pada penelitian seluruh siswa kelas V SDN 1 Kediri Selatan Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 59 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang menjadi objek penelitian yang dapat mewakili keseluruhan populasi.³⁸ Apabila subjeknya kurang dari 100, maka akan lebih baik jika semua populasinya diambil, sehingga penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sedangkan jika populasinya lebih dari 100, maka sampel dapat diambil dari 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.³⁹ Pada penelitian ini, karna jumlah populasi kelas V di SDN 1 Kediri Selatan berjumlah 60 orang siswa dan jumlahnya kurang dari 100, maka peneliti memutuskan untuk mengambil seluruh populasi siswa kelas V di SDN

³⁷ Amirullah, "*Populasi dan Sampel*", (Malang: Banyumedia Publishing, 2015), Hlm 68.

³⁸ Mahsun, "*Metode Penelitian Bahasa, Tahapam, Strategi, Metode, Dan Tekniknya*", (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), Hlm.35

³⁹ Sehasimi Arikubto, "*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*" (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2013), Cet Ke-2, Hlm.134

1 Kediri Selatan menjadi sampel pada penelitian ini yang berjumlah 59 siswa.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil bulan Oktober s.d November tahun pelajaran 2022/2023, dan bertempat di kelas V SDN 1 Kediri Selatan yang terletak di Jln.TGH.Ibrahim Khalidy, desa Kediri, kec Kediri, kab Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek fenomena, pengamatan, atau gejala yang akan diteliti. Variabel dapat pula dirumuskan sebagai variasi dari sesuatu yang menjadi gejala penelitian.⁴⁰ Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto variabel penelitian merupakan obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Pada penelitian ini, variabel yang diamati yaitu variabel bebas (*variabel independent*) dan variabel terikat (*variabel dependent*). Variabel bebas (*variabel independent*) merupakan variabel yang menjadi penyebab atau yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat (*variabel dependet*).

⁴⁰ Sangkot Nasution, "Variabel Penelitian", *Jurnal Program Studi Raudhatul Athfal (PGRA)*, Vol.05, No.02, 2017, Hlm.1

Sedangkan variabel terikat (*variabel dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebab akibat dari adanya variabel bebas (*variabel independent*).⁴¹ Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah dan variabel terikat (Y) adalah motivasi belajar siswa.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian. Desain penelitian adalah tahap perencanaan penelitian yang disusun secara logis dan mampu memvisualisasikan rencana dan proses penelitian secara praktis. Desain penelitian juga merupakan landasan berpijak yang dijadikan sebagai dasar penilaian oleh peneliti dan juga orang lain terhadap kegiatan penelitian.

Desain penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian survey menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian survey merupakan suatu bentuk aktivitas yang sudah menjadi kebiasaan pada masyarakat, dan banyak diantaranya berpengalaman dalam riset ini sebagai bentuk yang tersendiri atau yang lainnya.⁴² Sedangkan, penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang terencana, tersusun, dan sistematis serta data yang diperoleh berupa *score* atau angka, pernyataan-pernyataan yang dinilai,

⁴¹ Abd. Rahman Rahim, “*Cara Menulis Karya Ilmiah*”, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), Hlm. 59-60.

⁴² F.C Sesila Adiyanta, “Hukum dan Study Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey Sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris”, *Jurnal Administrative Law & Governance*, Vol.2, No. 4, Hlm. 700.

dan juga dianalisis dengan analisis statitis.⁴³ Penelitian ini juga menggunakan penelitian dengan jenis ex post fakto (*expost facto research*).

F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian

Instrument penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh, mengukur, dan menganalisis data yang relevan dari sampel atau subjek, dan masalah yang telah ditentukan.⁴⁴

Instrument penelitian yang digunakan harus dibuat dengan sebaik-baiknya. Pada penelian ini, *instrument* penelitian yang digunakan yaitu berupa angket. Angket yang digunakan pada penelitian ini berupa angket tertutup yang dimana pada angket ini telah dilengkapi dengan alternatif jawaban yang nantinya akan memudahkan responden untuk memilih jawaban yang diinginkan dengan cara memberikan tanda centang pada kolom yang telah disediakan.

Penelitian ini menggunakan skala *likert* yang dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, maupun persepsi seseorang mengenai subyek atau fenomena tertentu. Adapun skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengatur pendapat dan sikap seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial.⁴⁵ Pada skala likert terdapat 2 bentuk

⁴³ Iwan Hermawan, “*Metodelogi Penelitian Pendidikan*”, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), Hlm. 16.

⁴⁴ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2021), Hlm. 1.

⁴⁵ Muh Tahir, *Pengantar....*, hlm. 49

pernyataan yaitu pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negative (*unfavourable*) dan 5 poin jawaban yaitu dari skala setuju (*agree*) dan (*disagree*) yang masing-masing skor item dijumlahkan untuk menghasilkan skor total bagi responden. Skor pernyataan pada angket memiliki ketentuan sebagai berikut: selalu (4), sering (3), kadang-kadang (2), tidak pernah (1).

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Angket Lingkungan Sekolah

Variabel	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah
Lingkungan Sekolah	Metode mengajar	1, 2, 3	3
	Kurikulum	4, 5, 6	3
	Proses Pembelajaran	7, 8	2
	Lingkungan atau Keadaan Sekitar	9,10, 11, 12	4
	Fasilitas	13, 14, 15, 16	4
	Relasi antar penduduk sekolah.	17, 18, 19, 20	4

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah
Motivasi Belajar	Ketekunan	1, 2, 3	3
	Ulet Menghadapi Kesulitan	4, 5, 6	3
	Cepat Bosan dengan tugas yang rutin	7, 8,9	2
	Lebih Senang bekerja mandiri	10, 11, 12	4
	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.	13, 14, 15	4

1. Uji Validitas *Instrumen*

a. Uji Validitas

Uji validitas *instrument* penelitian adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ketepatan dari suatu item pertanyaan maupun pernyataan dalam mengukur variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono uji validitas *instrument* penelitian merupakan suatu ukuran yang akan menguji tingkat kevalidan/ketepatan/keabsahan dari suatu *instrument*. Instrumen penelitian yang valid dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya akan diukur oleh peneliti. Berikut rumus yang digunakan untuk menentukan validitas *instrument* dengan menggunakan *korelasi product moment*⁴⁶.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

N : Jumlah responden

$\sum x$: jumlah nilai variabel X (variabel bebas)

$\sum y$: jumlah nilai variabel Y (variabel terikat)

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara nilai variabel Y dan nilai varian Y

Kriteria intrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

⁴⁶ Sumardi, *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), Hlm. 82.

b. Uji Reliabilitas

Setelah selesai mendapatkan hasil dari uji validitas yang telah dilakukan, selanjutnya akan dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran relative konsisten jika pengukuran yang dilakukan lebih dari satu kali. Selain itu, menurut Wahyudin uji reliabilitas yaitu suatu instrument dikatakan reliable jika instrument tersebut telah digunakan secara berulang-ulang tetapi tetap menunjukkan hasil pengukuran yang sama.⁴⁷ Hal tersebut membuktikan bahwa adanya konsistensi kuesioner terhadap jawaban dari responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama⁴⁸. Uji reliabilitas angket dilakukan dengan menggunakan rumus *alpacronbach*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrument

k : banyak butir atau item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir atau item pertanyaan

σ_t^2 : Jumlah atau total varians

⁴⁷ Ovan, Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), Hlm. 4.

⁴⁸ *Ibid*, Hlm. 4.

Uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas instrument mencapai 0,5 atau 0,6, hingga 0,7.

G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan dan mengolah data. Jika penelitian dilakukan tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa angket dan dokumentasi.

a. Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung, maksudnya yaitu peneliti langsung memberikan pertanyaan kepada responden. Pengumpulan data menggunakan angket dilakukan dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner yang akan dijawab dalam waktu yang relative singkat. Angket juga berisikan pertanyaan-pertanyaan dengan pilihan jawaban mengenai variabel penelitian atau objek yang akan diteliti.⁴⁹ Pada penelitian ini penggunaan angket atau kuesioner untuk mengumpulkan atau memperoleh data mengenai lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Kediri Selatan.

⁴⁹ M. Muchson, "*Metode...*", Hlm. 105.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi yang bersumber dari dokumen. Menurut Winarno Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi yaitu mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Sugiyono juga menjelaskan bahwa dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁰

2. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, sebagai berikut:

a. Mengurus surat izin observasi penelitian

Sebelum meninjau lokasi penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin observasi penelitian, agar nantinya mempermudah peneliti ketika melakukan observasi lokasi penelitian.

b. Meninjau lokasi penelitian

Mengingat pentingnya mengetahui di mana letak ataupun lokasi penelitian yang akan dilakukan agar tidak keliru, sehingga setelah peneliti mendapatkan izin observasi penelitian dari

⁵⁰ *Ibid*, Hlm 108

sekolah, peneliti meninjau dan mengobservasi lokasi yang telah ditetapkan.

c. Menyusun angket

Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam menyusun angket yaitu: menganalisis variabel menjadi aspek atau sub variabel dan indikator, membuat kisi-kisi angket, menyusun butir pernyataan angket berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, dan mengkonsultasikan angket tersebut kepada pembimbing.

d. Mengujicobakan angket penelitian

Setelah menyusun angket, peneliti melakukan uji coba angket kepada siswa diluar populasi dan sampel. Peneliti memilih siswa kelas V MI Al-Islahuddiny Sebagai subyek uji coba angket karena permasalahan yang ada pada sekolah tersebut dengan permasalahan yang akan diteliti. Langkah-langkah yang digunakan peneliti ketika menguji coba angket yaitu: angket yang telah disusun di print terlebih dahulu kemudian diperbanyak sesuai dengan jumlah siswa yang akan diberikan angket, peneliti memberikan angket kepada siswa, peneliti menjelaskan cara pengisian angket, peneliti mengumpulkan angket, dan diperiksa hasilnya.

e. Menghitung validitas dan reliabilitas angket

Setelah peneliti memeriksa angket, selanjutnya peneliti mentabulasikan skor angket setiap item menggunakan *Microsoft*

excel dan menguji validitas dengan bantuan SPSS Statistic 29.0. Item pertanyaan yang valid akan digunakan pada saat penelitian, sedangkan item pertanyaan yang tidak valid akan dibuang atau tidak digunakan. Setelah menguji validitas angket, peneliti selanjutnya melakukan uji reliabilitas angket dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh angket tersebut dapat digunakan oleh orang atau peneliti lain dalam jangka waktu dan tempat yang berbeda.

f. Pelaksanaan penyebaran angket

1) Tahap persiapan

- a) Mempersiapkan surat izin dari pihak yang berwenang.
- b) Mempersiapkan lembaran-lembaran angket yang akan disebarkan sesuai dengan kebutuhan.
- c) Mempersiapkan dokumentasi yang dibutuhkan untuk

pengambilan data hasil belajar matematika siswa.

2) Tahap pelaksanaan

Setelah mendapat izin dari pihak yang berwenang maka angket yang telah disusun dapat disebarkan kepada responden. Sebelum responden mengisi angket, terlebih dahulu diberi penjelasan yang berkaitan dengan pengisian angket

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk melakukan analisis data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh kesimpulan yang akan dijadikan sebagai hasil penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur data yang sudah didapatkan, apakah data tersebut berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pada uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorof Sminorv* dengan SPSS Statistic 29.0. dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas yaitu uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. variabel yang dimaksud yaitu variabel X (lingkungan sekolah) dan variabel Y (motivasi belajar). Uji linearitas dilakukan pada setiap variabel dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,005 menggunakan SPSS 29.0. variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear jika nilai signifikansi lebih dari 0.05.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu langkah atau prosedur yang dilakukan dalam penelitian yang bertujuan untuk dapat mengambil keputusan apakah hipotesis yang telah diajukan dapat diterima atau ditolak⁵¹. Untuk menguji hipotesis pada penelitian menggunakan uji statistik berupa uji *refresi linier sederhana*. Menurut Sugiono, uji regresi linier sederhana merupakan hubungan fungsional atau kausal variabel independen dan variabel dependen. Uji regresi sederhana bertujuan untuk memprediksi besaran nilai dari variabel x atau variabel dependent. Berikut adalah rumus uji regresi sederhana:

$$Y = a + b \cdot x$$

Keterangan:

Y : variabel terikat

X : variabel bebas

a & b : konstanta

⁵¹ Agung Widhi Kurniawan & Zara Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016). Hlm. 103.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan membahas mengenai hasil serta analisis dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 1 Kediri Selatan Tahun Ajaran 2022/2023”. Variabel X (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah dan Variabel Y (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa.

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas instrument dilakukan untuk mengetahui apakah keabsahan atau ketepatan dari suatu item pertanyaan maupun pernyataan dalam mengukur variabel yang akan diteliti. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui apakah item pertanyaan tersebut valid atau tidak valid yaitu dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan kriteria r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} menggunakan taraf kesalahan 5% dan $df = n-2$. Untuk uji validitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan *SPSS Statistic Versi 29.0*.

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji validitas dengan bantuan *Microsoft Excel* dan *SPSS Statistic Versi 29.0* pada

variabel X (Lingkungan sekolah) yakni terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Uji Coba Validitas Angket Variabel X

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.056	0.361	Tidak Valid
2	0.477	0.361	Valid
3	-0.061	0.361	Tidak Valid
4	0.460	0.361	Valid
5	0.401	0.361	Valid
6	0.586	0.361	Valid
7	0.564	0.361	Valid
8	0.389	0.361	Valid
9	0.670	0.361	Valid
10	0.493	0.361	Valid
11	0.535	0.361	Valid
12	0.404	0.361	Valid
13	0.510	0.361	Valid
14	0.396	0.361	Valid
15	0.521	0.361	Valid
16	-0.202	0.361	Tidak Valid
17	-0.042	0.361	Tidak Valid
18	0.484	0.361	Valid
19	-0.309	0.361	Tidak Valid
20	0.442	0.361	Valid

Berdasarkan tabel Hasil Uji Coba Validitas Angket Lingkungan Sekolah (Variabel X) dapat diketahui bahwa terdapat 15 item pernyataan yang valid yaitu terdapat pada nomor 2, 4, 5, 6, 7, 8,

9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 20 dan terdapat 5 item pernyataan yang tidak valid yaitu pada nomor 1, 3, 16, 17, 19. Item pernyataan yang valid diatas termasuk dalam 6 indikator yang terdapat pada Lingkungan Sekolah (Variabel X) yakni: ketekunan, pemahaman materi, proses pembelajaran, lingkungan atau keadaan sekitar, dan fasilitas. Dengan demikian, item pertanyaan tersebut bisa digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Berikutnya berdasarkan hasil dari perhitungan uji validitas dengan bantuan *Microsoft Excel* dan *SPSS Statistic Versi 29.0*. pada variabel Y (Motivasi Belajar) yakni terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Coba Validitas Angket Variabel Y

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.514	0.361	Valid
2	0.626	0.361	Valid
3	0.351	0.361	Tidak Valid
4	0.198	0.361	Tidak Valid
5	0.670	0.361	Valid
6	0.627	0.361	Valid
7	0.500	0.361	Valid
8	0.401	0.361	Valid
9	-0.086	0.361	Tidak Valid
10	0.293	0.361	Tidak Valid
11	-0.248	0.361	Tidak Valid
12	-0.460	0.361	Tidak Valid
13	0.089	0.361	Tidak Valid

14	0.744	0.361	Valid
15	0.538	0.361	Valid
16	0.638	0.361	Valid
17	0.400	0.361	Valid
18	0.532	0.361	Valid
19	0.423	0.361	Valid
20	0.396	0.361	Valid

Berdasarkan tabel Hasil Uji Coba Validitas Angket Motivasi Belajar (Variabel Y) dapat diketahui bahwa terdapat 13 item pernyataan yang valid yaitu terdapat pada nomor 1, 2, 5, 6, 7, 8, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20 dan terdapat 7 item pernyataan yang tidak valid yaitu pada nomor 3, 4, 9, 10, 11, 12, 13. Dengan demikian, item pertanyaan tersebut bisa digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana hasil pengukuran relative konsisten jika pengukuran dilakukan lebih dari satu kali. Pada uji reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS Statistic 29.0. Hasil dari perhitungan uji coba reliabilitas yakni terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.791	15

Berdasarkan tabel hasil uji coba reliabilitas di atas, diperoleh r_{hitung} sebesar 0.791 dan r_{tabel} dengan $df = N-2$ adalah 0,361. Dengan demikian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga item pernyataan yang terdapat pada variabel X (lingkungan sekolah) adalah reliable.

Tabel 4.4
Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.827	13

Berdasarkan tabel hasil uji coba reliabilitas di atas, diperoleh r_{hitung} sebesar 0.827 dan r_{tabel} dengan $df = N-2$ adalah 0,361. Dengan demikian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga item pernyataan yang terdapat pada variabel Y (Motivasi Belajar) adalah reliable.

2. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistika yang berkaitan dengan metode atau cara menggambarkan, mendeskripsikan, menjabarkan, maupun menguraikan data yang telah terkumpul setelah penelitian dilaksanakan sehingga lebih mudah untuk dipahami. Pada penelitian ini terdapat dua variabel

yang diteliti yaitu variabel lingkungan sekolah sebagai variabel X (variabel bebas) dan variabel motivasi belajar sebagai variabel Y (variabel terikat).

Deskriptif data hasil penelitian disajikan dalam beberapa macam atau bentuk, seperti: *mean*, *median*, *standar deviation*, *range*, *maksimum*, *minimum*, dan *sum*. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel X (lingkungan sekolah) dan juga untuk mengetahui gambaran umum mengenai Variabel Y (Motivasi Belajar) siswa kelas V SDN 1 Kediri Selatan. Berikut adalah tabel distribusi variabel X (lingkungan sekolah) dan variable Y (motivasi belajar) siswa dengan menggunakan rumus yakni:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Tabel 4.5

Distribusi Kategori Variabel X dan Y

Skor	Kategori
$X \geq \bar{X} + 1 \cdot SB_x$	Sangat baik
$\bar{X} + 1 \cdot SB_x > X \geq \bar{X}$	Baik
$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1 \cdot SB_x$	Kurang baik
$X < \bar{X} - 1 \cdot SB_x$	Sangat kurang baik

Ket:

\bar{X} : Rata-rata keseluruhan siswa dalam satu kelas rata-rata

SB_x : Simpangan baku skor keseluruhan siswa dalam satu kelas

X : Skor yang dicapai siswa

Uraian analisis deskriptif variabel x (lingkungan sekolah)

1) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah memiliki beberapa indikator yang akan diukur dalam meneliti seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah tersebut. Indikator yang digunakan yaitu: ketekunan, pemahaman materi, proses pembelajaran, lingkungan atau keadaan sekitar, dan fasilitas.

Berikut adalah perhitungan deskriptif data untuk variabel X (lingkungan sekolah) dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS Statistik 29.0*:

Tabel 4.6
Deskripsi Data Statistik Lingkungan Sekolah

Statistics	
Lingkungan Sekolah	
N	59
Valid	59
Missing	0
Mean	38.22
Std. Error of Mean	.651
Median	37.75 ^a
Mode	37
Std. Deviation	4.997
Variance	24.968
Skewness	.311
Std. Error of Skewness	.311
Kurtosis	-.585
Std. Error of Kurtosis	.613
Range	20
Minimum	29
Maximum	49
Sum	2255
a. Calculated from grouped data.	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai mean sebesar 38.22; median sebesar 37.75, nilai modus sebesar 37, dan Std. Deviation sebesar 4,997.

2) Motivasi Belajar

Untuk melihat tinggi atau rendahnya motivasi peserta didik saat belajar, peneliti menggunakan hasil belajar peserta didik tersebut. Hasil belajar yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan nilai UTS/PTS yang telah didapat oleh peserta didik kelas V SDN 1 Kediri Selatan. Berikut adalah perhitungan deskriptif data untuk variabel Y (motivasi belajar) dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS Statistik 29.0*.

Tabel 4.8

Deskripsi Data Statistik Motivasi Belajar

Statistics		
Motivasi Belajar		
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		42.31
Std. Error of Mean		.419
Median		42.54 ^a
Mode		44
Std. Deviation		3.218
Variance		10.354
Skewness		-.154
Std. Error of Skewness		.311
Kurtosis		-.420
Std. Error of Kurtosis		.613
Range		14
Minimum		35
Maximum		49

Sum	2496
a. Calculated from grouped data.	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai mean sebesar 42.31, median sebesar 42.54, nilai modus sebesar 44, dan Std. Deviation sebesar 3.218.

b. Deskriptif Inferensial

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur data yang sudah didapatkan, apakah data tersebut berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* dengan bantuan SPSS statistic 29.0. Kriteria dalam uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi (*sig*) > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, dan apabila nilai signifikansi (*sig*) < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Lingkungan Sekolah	Motivasi Belajar	Unstandardized Residual
N		59	59	59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	38.22	42.31	.0000000
	Std. Deviation	4.997	3.218	3.09795380
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.094	.070
	Positive	.105	.079	.065
	Negative	-.063	-.094	-.070
Test Statistic		.105	.094	.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.166 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel Lingkungan Sekolah (X) 0,166, variabel Motivasi Belajar (Y) sebesar 0,200 dan residual sebesar 0,200, artinya nilai-nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, dengan demikian syarat normalitas terpenuhi.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas yaitu uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. variabel yang dimaksud yaitu variabel X (lingkungan sekolah) dan variabel Y (motivasi belajar).

Tabel 4.11
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Lingkungan Sekolah	Between Groups	(Combined)	126.151	16	7.884	.698	.779
		Linearity	43.864	1	43.864	3.884	.055
		Deviation from Linearity	82.287	15	5.486	.486	.935
	Within Groups		474.357	42	11.294		
Total			600.508	58			

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapat dari uji normalitas diperoleh nilai signifikansi 0.935 lebih besar dari

0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X (lingkungan sekolah) dan variabel Y (motivasi belajar).

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana. Uji hipotesis adalah suatu langkah atau prosedur yang dilakukan dalam penelitian yang bertujuan untuk dapat mengambil keputusan apakah hipotesis yang telah diajukan dapat diterima atau ditolak. Pada penelitian ini menggunakan dua hipotesis yaitu: H_a “Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN 1 Kediri Selatan”, dan H_o “Tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Kediri Selatan”.

Berikut adalah hasil perhitungan dari uji korelasi yang telah dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (lingkungan sekolah) dan variabel Y (motivasi belajar).

Tabel 4.12
Hasil Analisis Signifikansi Pengaruh Variabel
Lingkungan Sekolah Terhadap Variabel Motivasi Belajar

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.864	1	43.864	4.492	.038 ^b
	Residual	556.644	57	9.766		
	Total	600.508	58			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

Dari Tabel anova di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $0,038 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, variabel X (lingkungan sekolah) memiliki pengaruh atau berpengaruh terhadap variabel Y (motivasi belajar). Dengan demikian, model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi motivasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan sekolah.

Tabel 4.13
Hasil Analisis Pengaruh Variabel X terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.653	3.165		11.265	.000
	Lingkungan Sekolah	.174	.082	.270	2.119	.038

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dari hasil perhitungan tersebut koefisien regresi sebesar 0.174 dan konstanta sebesar 35.653 sehingga diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 35.653 + 0.174 X$.

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi perubahan kualitas Lingkungan Sekolah sebesar satu satuan akan diikuti dengan perubahan Motivasi Belajar Siswa sebesar 0,174, begitu juga sebaliknya.

Pada model regresi dilakukan uji kebermaknaannya menggunakan uji t. Diperoleh nilai signifikansinya $0,038 <$

0,05, sehingga hipotesis H_a diterima yang berarti ada pengaruh positif yang signifikan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN 1 Kediri Selatan Tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 4.14
Kontribusi Variabel X terhadap Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.270 ^a	.073	.057	3.125
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah				
b. Dependent Variable: Motivasi Belajar				

Besarnya kontribusi lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat pada *Adjusted R Square* sebesar 0.057, artinya perubahan motivasi belajar siswa adalah karena dipengaruhi oleh kedisiplinan guru sebesar 5.7%, sedangkan sisanya yaitu 94.3% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai variabel x sebesar 0.166, nilai variabel y sebesar 0.200, dan nilai residual yang didapat pada uji normalitas ini yaitu 0,200. Sehingga, variabel lingkungan sekolah dan variabel motivasi belajar berdistribusi normal. Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji linearitas dan didapatkan hasil sebesar 0.935 yang dimana nilai tersebut

lebih besar dari 0.05, sehingga data mengenai variabel lingkungan sekolah dan variabel motivasi belajar memiliki hubungan yang linear dan dapat dilakukan uji regresi.

Besarnya kontribusi kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.057, artinya perubahan motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan sekolah sebesar 5.7%, sedangkan sisanya yaitu 94,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil perhitungan regresi linear sederhana menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Kediri Selatan. Hal itu dapat dilihat dari nilai kriteria pengujian signifikansi pada uji t yaitu apabila nilai signifikansi < 0,05 artinya H_0 ditolak atau H_a diterima.

Dengan bantuan SPSS Statistik 29.0, nilai signifikansi 0,038 < 0,05, yang berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Kediri Selatan tahun pelajaran 2022/2023.

Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wiwi Pratiwi Sumardi dan Bellona Mardhatillah dengan Judul penelitian “*Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa*”⁵² dengan hasil penelitian yaitu, uji normalitas $0,200 > 0,05$ yang berarti data tersebut berdistribusi normal dan hasil dari uji linieritas

⁵² Wiwi Pratiwi, “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Menajemen Pendidikan Islam*, Vol.7, No.1, Hlm.35

sebesar $0,382 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linier lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, Motivasi yang terganggu juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Seperti pendapat Dalyono yang mengatakan bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi prestasi dan tingkat keberhasilan anak, karna lingkungan sekolah secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.⁵³

Dari hasil penelitian diatas, dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Kediri Selatan. Penelitian ini juga menguatkan penelitian terdahulu milik Wiwi Pratiwi dan Bellona Mardhatillah bahwa jika ingin meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan mendapatkan hasil belajar yang optimal, maka lingkungan sekolah perlu lebih ditingkatkan lagi, baik dari segi bangunan, penggunaan metode dan media pembelajaran, dan lain sebagainya.

⁵³ Ihsana El Khuluqo dan Istaryatiningtias, “*Modol Pembelajaran Menejemen Pengembangan Kurikulum*”, (CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab IV, Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di kelas V SDN 1 Kediri Selatan tahun ajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai kriteria uji t dengan menggunakan SPSS Statistik 29.0 yang diperoleh nilai signifikansi $0,038 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Besar kontribusi yang diberikan oleh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,057 yang artinya lingkungan sekolah mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menyarankan kepada pihak sekolah, baik itu kepala sekolah, para guru maupun staf lainnya agar selalu memperhatikan lingkungan sekolah baik itu dari kondisi gedung, ketersediaannya sarana dan prasarana pembelajaran, maupun penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi saat melakukan proses pembelajaran agar peserta didik tidak cepat bosan serta memberikan kenyamanan kepada peserta didik sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam belajar yang juga dapat mempengaruhi hasil/prestasi peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang RI No 20 Tahun 2022, “*Sisdiknas & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*”,(Bandung: Citra Umbara, 2017), Hlm. 6.
- Paul Kevin Manalu dan Adijanti Marheni. “Hubungan Antara Kelekatan Orang Tua-Remaja Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja Di SMA Negeri 4 Denpasar”. *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol. 6 No.1, Hlm. 120.
- Farhan Saefudin Wahid, dkk. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol. 5. No. 8. 2020. Hlm. 557.
- Mohammad Surya, “*Psikologi Guru: konsep dan Aplikasinya*”, (Bandung: Alfabeta: 2014), Hlm.34.
- Achmad Saeful, Ferdinal Lafendry, “Lingkungan Pendidikan dalam Islam”, *Jurnal Tarbawi*, Vol.4, No. 1, Hlm. 53.
- Teguh Triwiyanto, “*Pengantar Pendidikan*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hlm.75.
- Nunu Firdaus dan Atang Sutisna. “Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Prilaku Sosial Siswa”, *Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*. Hlm.897.
- Dalyono M, “*Psikologi Pendidikan*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).
- Mahmudi, “*Ilmu Mengupas Komponen Pendidikan*”. (Yogyakarta: Deepublish, 2022).
- Agus Dian Mawardi, “Peran Lingkungan Sekolah dalam Hubungan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 1 Teluk Dalam Banjarmasin”, *Jurnal Pahlawan*, Vol.14, No. 1, Hlm. 58.
- Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, “*Strategi Belajar Mengajardi Sekolah Dasar*”, (Jawa Timur, CV. Ae Media Grafika, 2019), Hlm. 58.
- Hadi Soekamto dan Budi Handoyo, “*Perencanaan Pembelajaran Geografi*” (Madiun: CV.Bayfa Cendikia Indonesia, 2022), Hlm. 63.
- Ayu Karunia Wati dan Muhsin. “Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang*, Hlm. 803.

- H. Cecep, dkk, “*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*”, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), Hlm. 95.
- Hamzah B.Uno, “*Teori Motivasi dan Pengukurannya*” (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), Hlm. 1.
- Siti Suprihatin, “Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 3, Nomor. 1, Hlm. 74.
- Wartini, “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru*”, (Klaten,: Lakeisha,2022), Hlm. 24.
- Afi Parnawi, “*Psikologi Belajar*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), Hlm 1.
- Restu Adrian, dkk, “Strategi Belajar Inovatif”, (Sukoharjo: CV.Pradina Pustaka, 2021), Hlm. 8.
- Yusvidha Ernata, “Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec.Kandusari Kab.Blitar”, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, Vol. 5, Nomor. 2, Hlm. 783.
- Endang Titik Lestari. “*Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), Hlm.5.
- Paul Kevin Manalu dan Adijanti Marheni, “Hubungan Antara Kelekatan Orang Tua-Remaja Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja Di SMA Negeri 4 Denpasar”, *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol. 6 No.1, Hlm, 130.
- Wiwin Indah Lestari dkk, “Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Pemberian Tugas Google Form Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Ssiswa, LAPLACE: *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3, Nomor. 2, Hlm. 132.
- Sri Purwaningsih, “Pengaruh Keaktifan Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Materi Turunan Fungsi Pada Siswa Kelas IX IS 2 SMAN Semarang”, *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*. Vol.5, No 2, Hlm. 64.
- Shilphy A, Octavia. “*Profesionalisme Guru dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik*”. (Yogyakarta: Deepublish. 2021). hlm. 34
- Rapiadi, “*Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Budha*”, (Sumatra Barat:PT.Ihsan Cendikia Mandiri, 2022), Hlm. 40.
- Rima Rahmawati, Skripsi: “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Sisa Kelas X Sma Negeri Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi*” (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

- Trygu, “*Motivasi Dalam Belajar Matematika*”,(Bogor: Guepedia, 2020), Hlm. 44.
- Ali Imran, “*Belajar dan Pembelajaran*”,(Jakarta: Dunia Pustaka,2011), Hlm 30.
- Ira Handiyani, “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SD 040492 Batukarang Kecamatan Payung”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2. No. 1. Hlm. 212.
- Ika Nurjannah Arif, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Impres Bisara Kecamatan Bontonopo Kabupaten Gowa”,*Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.5, No.2, Hlm. 177.
- Ayu Karunia Wati dan Muhsin, “Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar”, *Jurnal Pendidikan Economic Education Analysis*. Vol.8, No.2, Hlm.797.
- Ujicati Cahyaningsih, ”Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assited Individualization*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika”, *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 4, Nomor. 1, Hlm. 7.
- Syaiful Musaddat, “*Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*”, (Lombok Barat: Arga Puji Mataram Lombok, 2018), Hlm. 141.
- Amirullah, “*Populasi dan Sampel*”, (Malang: Banyumedia Publishing, 2015), Hlm.68.
- Mahsun, “*Metode Penelitian Bahasa, Tahapan Strategi, Metode Dan Tekniknya*”, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), Hlm. 35.
- Saharsimi Arikunto,“*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*”,. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), Hlm. 134
- Sangkot Nasution. “Variabel Penelitian”. *Jurnal Program Studi Raudhatul Athfal (PGRA)*. Vol.05, No. 02, Hlm. 1
- Abd Rahman Rahim,“*Cara Menulis Karya Ilmiah*”, (Yogyakarta: Zahir publishing, 2020), Hlm. 59-60.
- F.C Sesila Adiyanta. Hukum Dan Study Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey Sebagai Instrument Penelitian Hokum Empiris. *Jurnal Adminitrative Law & Governance*. Vo.2, No.4, 2019.
- Iwan Hermawan,“*Metodelogi Pendidikan*”,(Kuningan: Hidayatul Qur’an Kuningan, 2019), Hlm. 16.

- Heru Kurniawan, "Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian", (Sleman: Deepublish, 2021), Hlm. 1.
- Ovan, Andika Saputra, "CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Bebas Web" (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmad Cendikia Indonesia, 2020), Hlm. 4.
- Sudaryono, *Statistik I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2021, Hlm. 20.
- Sumardi, "Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar", (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), Hlm. 82.
- Ihsan El Khulugo dan Istaryatiningtias. "Modul Pembelajaran Manajemen Pengembangan Kurikulum" (Jakarta: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022)
- Wiwi Pratiwi, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Menejemen Pendidikan Islam*, Vol.7, No.1, Hlm. 35.
- Abdul Narlan, Dicky Tri Juniar, "Statistika dalam Penjas", (Sleman: Deepublish, 2018), Hlm. 76.
- Agung Wadhi Kurniawan dan Zara Pupitaningtyas, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), Hlm. 103.
- Dasmadi, "Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, Kompensasi Terhadap Kinerja Melalui Kepuasan Kerja dan Motivasi Pegawai", (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), Hlm. 56.

**L
A
M
P
I
R**
Perpustakaan **A**IN Mataram
N

Lampiran

1. Daftar nama dan populasi sampel penelitian

No	Nama siwa	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Kayla Fatimatuzzahra		P
2	Amada Bintang Prasetya	L	
3	Daffa Ar Rahman	L	
4	Ade Arum Faliani		P
5	Baiq Zerlinda A.I		P
6	Ema Yunita Septiani		P
7	Arya Saputra	L	
8	Aisya Fatiyyatul Ulya		P
9	Hanna Dzakia		P
10	Bayu Rizki	L	
11	Ahmad Fatoni	L	
12	Amrina Rosada		P
13	Aura Aprillia Balqis		P
14	Aditiya Ihsan	L	
15	Erio Gimbal	L	
16	Baiq Dyah Piraloka		P
17	Anisa Fitri Kamila		P
18	Fina Nuriatun Naja		P
19	Devina Rikiya S		P
20	Alia Kasyafanni Putri		P
21	Ayatul Husna		P
22	Anggi Hurnaini		P
23	Afifa Kaisya Arsyad		P
24	Gina Viryal		P
25	Dian Rahma		P
26	Erja Sami Saputra	L	
27	Ahmad Faiz Nasqo	L	
28	Gilman Fatih	L	
29	Hammad Fazari Ramadhan	L	
30	Hulwa Noviana		P
31	Nuzula Rahma		P
32	Sabila Az-zahra		P
33	Zidna Ilma Nafi'a		P
34	Risma Seftia Ul-Fitri		P
35	Shaufiya Hamidia		P
36	Raega Maulana	L	
37	Raffa Ibrohim	L	

38	Zlatan Ibrahim	L	
39	Zazkia Fitriani		P
40	Yuda Mahesa	L	
41	Samil Ahmad Fahri	L	
42	Rizik	L	
43	Weni Maria Safira		P
44	Zidney Gina Rahman		P
45	Wardah Rzkia Amelia		P
46	Rahmadini Satya Dewi		P
47	Putri Mas Zahra Tussita		P
48	Ulya Yasyifa Azzahra		P
49	Sofie Angelia H		P
50	Natasya Nurul Azmi		P
51	Kadiva Dwi Agustina		P
52	Kartika Fairuz		P
53	Malika Julia		P
54	Nur Malika		P
55	Liza Amelia Hariawa		P
56	L. Salom		P
57	Husnu Mar'atul Istiqomah		P
58	Novia Larisha wati		P
59	Mutia Sahila Fajriani		P

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

2. Daftar nama siswa uji coba di MI Al-Islahuddiny

No	Nama siwa	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	M.Nabil	L	
2	Intan Novita Sari	L	
3	Akhmad Khudari	L	
4	Azril Adam	L	
5	Haeva		P
6	Herman Maulana	L	
7	M.Rizal	L	
8	M.Fudael	L	
9	M.Jiddan	L	
10	Mahesa Taha	L	
11	Rizki Rabbni	L	
12	Eka Safitri		P
13	Altha annisa		P
14	Fatimah Nindiya Ayu Putri		P
15	Olivia Novitayanti		P

16	Putri Muharrahma		P
17	Rismawati		P
18	Syaikhul Islam	L	
19	Melisa Nabila		P
20	Rizki Sahrul Sauma	L	
21	Rizki Ayu Ningrum		P
22	Nabila Putri		P
23	M.Fakhri	L	
24	Zayyan Abdillah	L	
25	Duyufurrahman	L	
26	M. Ali Akbar	L	
27	M. Zacky Afdhal	L	
28	Azmawafi		P
29	Gita Safitri		P
30	Ambar Aulia Utami		P

3. Angket lingkungan sekolah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya senang apabila penjelasan guru diselingi permainan sejenak.				
2	Saya lebih cepat memahami pelajaran apabila guru menerangkan materi menggunakan alat peraga.				
3	Saya tidak merasa bosan saat belajar.				
4	Saya mampu mengikuti pelajaran walaupun buku paket yang digunakan berbeda dengan yang dulu.				
5	Saya tidak kesulitan mencari materi di internet				
6	Saya mampu memahami materi yang ada dibuku tematik.				
7	Saya hanya mengerjakan yang tugas yang mudah saja dan tidak mengerjakan				

	tugas yang sulit.				
8	Saya berani menjawab pertanyaan yang diajukan guru.				
9	Saya merasa terganggu saat belajar karna letak sekolah yang berada dipinggir jalan				
10	Keadaan gedung sekolah membuat saya nyaman karena bersih dan asri				
11	Saya malas belajar didalam kelas karna ruang kelas yang sempit dan panas.				
12	Saya merasa nyaman mengikuti pelajaran karna lingkungan sekolah saya bersih.				
13	Sekolah menyediakan buku tematik/untuk setiap siswa yang ada disekolah				
14	Saya harus berbagi tempat duduk dengan teman-teman yang lain saat jam pelajaran berlangsung karna kurangnya bangku yang ada di dalam kelas				
15	Sekolah menyediakan alat peraga untuk setiap kelas				
16	Sirkulasi udara didalam kelas pengap, sehingga saya merasa tidak nyaman saat belajar.				
17	Saya mempunyai hubungan yang baik dengan teman-teman.				
18	Saya mempunyai hubungan yang baik dengan guru				
19	Saya tidak punya hubungan yang baik dengan guru.				
20	Saya tidak mempunyai hubungan yang baik dengan teman-teman.				

4. Angket Motivasi Siswa

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Setiap ada tugas dari guru, saya langsung mengerjakannya.				
2.	Apabila kurang faham terhadap materi, sata memperlajarinya kembali				
3.	Saya mengerjakan tugas dibuku LKS, walaupun tidak ada tugas dari guru.				
4.	Saya senang apabila guru mengajar dengan cara yang berbeda.				
5.	Saya percaya diri dengan tugas yang saya kerjakan.				
6.	Saya berusaha keras menngerjakan tugas dengan baik.				
7.	Saat merasa kesulitan mengerjakan tugas, saya menyontek tugas teman				
8.	Saya bertanya pada teman saat ada soal yang sulit				
9.	Saya sering merasa bosan saat diberikan tugas terus menerus.				

10.	Saya lebih senang belajar sendiri daripada berkelompok				
11.	Saya mencatat penjelasan guru yang tidak ada dibuku pelajaran.				
12.	Saya senang bekerja kelompok saat mengerjakan PR				
13.	Saya berusaha keras menjawab pertanyaan dari guru.				
14.	Saya mampu memepertahankan jawaban saya saat guru memberikan pertanyaan ke saya				
15.	Saya tidak pernah bertanya pada teman saat mengerjakan tugas, walaupun tugas itu sulit.				

5. Uji validitas dan reliabilitas dengan SPSS 29.0

Correlations

		Correlations																				
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	-.057	-.257	.209	.115	.235	.013	-.250	.219	-.062	.000	-.120	.092	.231	.030	.143	-.039	-.135	-.403	-.161	.056
	Sig. (2-tailed)		.763	.171	.269	.545	.212	.947	.183	.245	.745	1.000	.527	.628	.220	.876	.450	.836	.477	.027	.395	.771
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	-.057	1	-.031	.421	.000	.267	.239	.410	.021	.197	.385	.271	.334	.225	.093	-.510	-.171	.375	-.255	.175	.477
	Sig. (2-tailed)	.763		.871	.020	1.000	.154	.204	.024	.914	.297	.036	.148	.071	.232	.623	.004	.365	.041	.174	.354	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	-.257	-.031	1	-.254	.000	-.353	-.073	.007	-.147	-.089	-.340	-.096	.088	-.169	-.136	.144	.008	-.060	.337	-.277	-.061
	Sig. (2-tailed)	.171	.871		.176	1.000	.055	.702	.969	.437	.639	.066	.614	.642	.372	.475	.448	.968	.751	.068	.139	.747
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	.209	.421	-.254	1	.000	.425	.324	.111	.318	-.061	.443	.316	.058	.021	.276	-.026	-.347	.452	-.521	.075	.460
	Sig. (2-tailed)	.269	.020	.176		1.000	.019	.081	.559	.087	.749	.014	.089	.762	.913	.140	.891	.060	.012	.003	.696	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	.115	.000	.000	.000	1	.371	.551	-.133	.579	.290	.103	-.224	.588	-.138	.144	-.113	-.218	.203	-.310	.323	.401
	Sig. (2-tailed)	.545	1.000	1.000	1.000		.043	.002	.484	.001	.120	.590	.234	.001	.466	.448	.551	.247	.283	.095	.081	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	.235	.267	-.353	.425	.371	1	.491	.033	.549	.062	.405	.142	.211	.061	.152	-.196	.122	.350	-.399	.410	.586
	Sig. (2-tailed)	.212	.154	.055	.019	.043		.006	.863	.002	.746	.026	.453	.263	.749	.422	.298	.522	.058	.029	.024	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	.013	.239	-.073	.324	.551	.491	1	.191	.474	.288	.170	-.049	.530	-.069	.257	-.262	-.271	.219	-.347	.452	.564
	Sig. (2-tailed)	.947	.204	.702	.081	.002	.006		.313	.008	.123	.370	.795	.003	.719	.171	.162	.147	.245	.060	.012	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	-.250	.410	.007	.111	-.133	.033	.191	1	-.139	.300	.159	.162	-.059	.126	.333	-.189	-.012	.339	-.002	.325	.389
	Sig. (2-tailed)	.183	.024	.969	.559	.484	.863	.313		.463	.108	.401	.391	.756	.508	.072	.317	.948	.066	.992	.080	.034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	.219	.021	-.147	.318	.579	.549	.474	-.139	1	.409	.340	.012	.376	.117	.364	-.153	.008	.342	-.194	.236	.670
	Sig. (2-tailed)	.245	.914	.437	.087	.001	.002	.008	.463		.025	.066	.948	.041	.537	.048	.419	.968	.064	.303	.208	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	-.062	.197	-.089	-.061	.290	.062	.288	.300	.409	1	.362	.164	.322	.321	.247	-.331	-.120	-.096	.024	.273	.493
	Sig. (2-tailed)	.745	.297	.639	.749	.120	.746	.123	.108	.025		.049	.385	.083	.083	.188	.074	.527	.614	.900	.145	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.000	.385	-.340	.443	.103	.405	.170	.159	.340	.362	1	.537	.027	.195	.310	-.252	-.096	.374	-.523	.055	.535
	Sig. (2-tailed)	1.000	.036	.066	.014	.590	.026	.370	.401	.066	.049		.002	.886	.301	.096	.179	.614	.042	.003	.772	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	-.120	.271	-.096	.316	-.224	.142	-.049	.162	.012	.164	.537**	1	.010	.160	.239	-.121	.014	.209	-.136	.044	.404*		
	Sig. (2-tailed)	.527	.148	.614	.089	.234	.453	.795	.391	.948	.385	.002		.958	.398	.204	.523	.942	.268	.474	.816	.027		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.092	.334	.088	.058	.588**	.211	.530**	-.059	.376*	.322	.027	.010	1	.296	-.046	-.222	-.200	-.032	-.166	.288	.510**		
	Sig. (2-tailed)	.628	.071	.642	.762	.001	.263	.003	.756	.041	.083	.886	.958		.113	.809	.238	.289	.865	.381	.122	.004		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.231	.225	-.169	.021	-.138	.061	-.069	.126	.117	.321	.195	.160	.296	1	.137	-.123	.116	-.109	-.012	.071	.396*		
	Sig. (2-tailed)	.220	.232	.372	.913	.466	.749	.719	.508	.537	.083	.301	.398	.113		.469	.518	.540	.565	.949	.710	.030		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	.030	.093	-.136	.276	.144	.152	.257	.333	.364*	.247	.310	.239	-.046	.137	1	.068	-.153	.339	-.394*	.037	.521**		
	Sig. (2-tailed)	.876	.623	.475	.140	.448	.422	.171	.072	.048	.188	.096	.204	.809	.469		.719	.419	.067	.031	.845	.003		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	.143	-.510**	.144	-.026	-.113	-.196	-.262	-.189	-.153	-.331	-.252	-.121	-.222	-.123	.068	1	-.067	-.188	-.039	-.228	-.202		
	Sig. (2-tailed)	.450	.004	.448	.891	.551	.298	.162	.317	.419	.074	.179	.523	.238	.518	.719		.725	.319	.840	.225	.285		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X17	Pearson Correlation	-.039	-.171	.008	-.347	-.218	.122	-.271	-.012	.008	-.120	-.096	.014	-.200	.116	-.153	-.067	1	-.087	.195	-.111	-.042		
	Sig. (2-tailed)	.836	.365	.968	.060	.247	.522	.147	.948	.968	.527	.614	.942	.289	.540	.419	.725		.647	.302	.559	.826		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X18	Pearson Correlation	-.135	.375*	-.060	.452*	.203	.350	.219	-.339	.342	-.096	.374*	.209	-.032	-.109	.339	-.188	-.087	1	-.253	.144	.484**		
	Sig. (2-tailed)	.477	.041	.751	.012	.283	.058	.245	.066	.064	.614	.042	.268	.865	.565	.067	.319	.647		.177	.447	.007		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X19	Pearson Correlation	-.403*	-.255	.337	-.521**	-.310	-.399*	-.347	-.002	-.194	.024	-.523**	-.136	-.166	-.012	-.394*	-.039	.195	-.253	1	.110	-.309		
	Sig. (2-tailed)	.027	.174	.068	.003	.095	.029	.060	.992	.303	.900	.003	.474	.381	.949	.031	.840	.302	.177		.563	.097		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X20	Pearson Correlation	-.161	.175	-.277	.075	.323	.410*	.452*	.325	.236	.273	.055	.044	.288	.071	.037	-.228	-.111	.144	.110	1	.442*		
	Sig. (2-tailed)	.395	.354	.139	.696	.081	.024	.012	.080	.208	.145	.772	.816	.122	.710	.845	.225	.559	.447	.563		.014		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.056	.477**	-.061	.460*	.401*	.586**	.564**	.389*	.670**	.493**	.535**	.404*	.510**	.396**	.521**	-.202	-.042	.484**	-.309	.442*	1		
	Sig. (2-tailed)	.771	.008	.747	.011	.028	.001	.001	.034	.000	.006	.002	.027	.004	.030	.003	.285	.826	.007	.097	.014			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation

		Correlations																				
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	.399 [*]	.294	.192	.560 ^{**}	.424 [*]	.369 [*]	.039	.032	.165	-.376 [*]	-.492 ^{**}	-.156	.316	.407 [*]	.628 ^{**}	.061	.235	.179	.126	.514 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.029	.115	.310	.001	.019	.045	.839	.865	.384	.041	.006	.410	.089	.026	.000	.747	.212	.345	.508	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y02	Pearson Correlation	.399 [*]	1	.243	.506 ^{**}	.468 ^{**}	.699 ^{**}	.417 [*]	.163	-.078	.074	-.317	-.539 ^{**}	-.181	.554 ^{**}	.174	.335	.024	.607 ^{**}	.166	.247	.626 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.029		.196	.004	.009	.000	.022	.388	.680	.697	.088	.002	.339	.001	.358	.070	.899	.000	.382	.188	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y03	Pearson Correlation	.294	.243	1	.087	.305	.317	-.030	.216	-.205	.298	-.299	-.266	-.098	.192	.277	.334	.183	.037	.185	.367 [*]	.351
	Sig. (2-tailed)	.115	.196		.649	.101	.088	.874	.251	.277	.110	.108	.155	.607	.309	.139	.072	.334	.844	.328	.046	.057
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y04	Pearson Correlation	.192	.506 ^{**}	.087	1	.072	.570 ^{**}	.016	.212	.110	.140	-.263	-.366 [*]	-.463 [*]	.400 [*]	.069	.133	-.332	.399 [*]	-.276	.152	.198
	Sig. (2-tailed)	.310	.004	.649		.704	.001	.932	.261	.562	.460	.160	.047	.010	.028	.716	.482	.073	.029	.139	.421	.293
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y05	Pearson Correlation	.560 ^{**}	.468 ^{**}	.305	.072	1	.417 [*]	.488 ^{**}	.103	-.020	.194	-.423 [*]	-.357	-.103	.417 [*]	.285	.655 ^{**}	.153	.083	.451 [*]	.223	.670 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	.009	.101	.704		.022	.006	.587	.916	.305	.020	.053	.590	.022	.126	.000	.421	.662	.012	.236	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y06	Pearson Correlation	.424 [*]	.699 ^{**}	.317	.570 ^{**}	.417 [*]	1	.445 [*]	.024	-.205	.123	-.412 [*]	-.528 ^{**}	-.275	.596 ^{**}	.212	.429 [*]	.107	.446 [*]	.177	.234	.627 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.088	.001	.022		.014	.900	.276	.518	.024	.003	.141	.001	.260	.018	.575	.013	.349	.214	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y07	Pearson Correlation	.369 [*]	.417 [*]	-.030	.016	.488 ^{**}	.445 [*]	1	-.173	-.225	.056	-.240	-.334	.142	.151	.235	.294	.057	.259	.239	-.053	.500 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.045	.022	.874	.932	.006	.014		.360	.232	.768	.202	.072	.454	.427	.210	.115	.763	.166	.203	.779	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y08	Pearson Correlation	.039	.163	.216	.212	.103	.024	-.173	1	.024	.182	.064	-.064	.253	.388 [*]	.240	.093	-.045	.288	.132	.278	.401 [*]
	Sig. (2-tailed)	.839	.388	.251	.261	.587	.900	.360		.900	.335	.737	.737	.177	.034	.201	.627	.812	.122	.488	.137	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y09	Pearson Correlation	.032	-.078	-.205	.110	-.020	-.205	-.225	.024	1	.126	-.018	-.008	-.310	-.149	-.114	-.065	-.066	-.222	-.143	.103	-.086
	Sig. (2-tailed)	.865	.680	.277	.562	.916	.276	.232	.900		.509	.925	.965	.096	.433	.549	.735	.730	.238	.450	.587	.650
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	.165	.074	.298	.140	.194	.123	.056	.182	.126	1	-.498 ^{**}	-.487 ^{**}	-.124	.169	.174	.460 [*]	.157	.086	.518 ^{**}	.427 [*]	.293
	Sig. (2-tailed)	.384	.697	.110	.460	.305	.518	.768	.335	.509		.005	.006	.514	.373	.356	.011	.406	.652	.003	.019	.116
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	-.376 [*]	-.317	-.299	-.263	-.423 [*]	-.412 [*]	-.240	.064	-.018	-.498 ^{**}	1	.493 ^{**}	.257	-.289	-.045	-.518 ^{**}	-.135	.086	-.441 [*]	-.345	-.248
	Sig. (2-tailed)	.041	.088	.108	.160	.020	.024	.202	.737	.925	.005		.006	.170	.121	.814	.003	.477	.652	.015	.062	.187
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	-.492 ^{**}	-.539 ^{**}	-.266	-.366 [*]	-.357	-.528 ^{**}	-.334	-.064	-.008	-.487 ^{**}	.493 ^{**}	1	.336	-.349	-.353	-.576 ^{**}	.097	-.439 [*]	-.452 [*]	-.461 [*]	-.460 [*]
	Sig. (2-tailed)	.006	.002	.155	.047	.053	.003	.072	.737	.965	.006	.006		.070	.059	.056	.001	.610	.015	.012	.010	.011

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y13	Pearson Correlation	-.156	-.181	-.098	-.463*	-.103	-.275	.142	.253	-.310	-.124	.257	.336	1	-.060	.326	-.174	.010	.019	.074	-.348	.089	
	Sig. (2-tailed)	.410	.339	.607	.010	.590	.141	.454	.177	.096	.514	.170	.070		.754	.079	.358	.959	.922	.697	.059	.639	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y14	Pearson Correlation	.316	.554**	.192	.400*	.417*	.596**	.151	.388*	-.149	.169	-.289	-.349	-.060	1	.355	.475**	.265	.584**	.250	.447*	.744**	
	Sig. (2-tailed)	.089	.001	.309	.028	.022	.001	.427	.034	.433	.373	.121	.059	.754		.054	.008	.157	.001	.183	.013	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y15	Pearson Correlation	.407*	.174	.277	.069	.285	.212	.235	.240	-.114	.174	-.045	-.353	.326	.355	1	.324	-.041	.375*	.014	.259	.538**	
	Sig. (2-tailed)	.026	.358	.139	.716	.126	.260	.210	.201	.549	.356	.814	.056	.079	.054		.081	.829	.041	.942	.166	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y16	Pearson Correlation	.628**	.335	.334	.133	.655**	.429*	.294	.093	-.065	.460*	-.518**	-.576**	-.174	.475**	.324	1	.416*	.093	.426*	.350	.638**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.070	.072	.482	.000	.018	.115	.627	.735	.011	.003	.001	.358	.008	.081		.022	.624	.019	.058	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y17	Pearson Correlation	.061	.024	.183	-.332	.153	.107	.057	-.045	-.066	.157	-.135	.097	.010	.265	-.041	.416*	1	-.146	.355	.318	.400*	
	Sig. (2-tailed)	.747	.899	.334	.073	.421	.575	.763	.812	.730	.406	.477	.610	.959	.157	.829	.022		.441	.055	.087	.029	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y18	Pearson Correlation	.235	.607**	.037	.399*	.083	.446*	.259	.288	-.222	.086	.086	-.439*	.019	.584**	.375*	.093	-.146	1	.013	.280	.532**	
	Sig. (2-tailed)	.212	.000	.844	.029	.662	.013	.166	.122	.238	.652	.652	.015	.922	.001	.041	.624	.441		.945	.134	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y19	Pearson Correlation	.179	.166	.185	-.276	.451*	.177	.239	.132	-.143	.518**	-.441*	-.452*	.074	.250	.014	.426*	.355	.013	1	.320	.423*	
	Sig. (2-tailed)	.345	.382	.328	.139	.012	.349	.203	.488	.450	.003	.015	.012	.697	.183	.942	.019	.055	.945		.085	.020	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y20	Pearson Correlation	.126	.247	.367*	.152	.223	.234	-.053	.278	.103	.427*	-.345	-.461*	-.348	.447*	.259	.350	.318	.280	.320	1	.396*	
	Sig. (2-tailed)	.508	.188	.046	.421	.236	.214	.779	.137	.587	.019	.062	.010	.059	.013	.166	.058	.087	.134	.085		.030	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.514**	.626**	.351	.198	.670**	.627**	.500**	.401*	-.086	.293	-.248	-.460*	.089	.744**	.538**	.638**	.400*	.532**	.423*	.396*	1	
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.057	.293	.000	.000	.005	.028	.650	.116	.187	.011	.639	.000	.002	.000	.029	.002	.020	.030		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability
Scale: ALL VARIABLES

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	15

Reliability
Scale: ALL VARIABLES

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	13

Perpustakaan UIN Mataram

6. Tabulasi data angket lingkungan sekolah

No	Nama Siswa	Pernyataan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Ade Arum Faliani	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	3	2	3	2	2	45
2	Aditiya Ihsan	4	4	3	2	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	49
3	Afifa Kaisya Arsyad	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	1	49
4	Ahmad Faiz Nasqo	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	4	49
5	Ahmad Fatoni	2	2	3	1	2	1	3	4	4	2	3	3	3	2	4	39
6	Aisya Fatiyatul Ulya	2	2	3	2	2	3	4	2	1	2	4	3	2	4	4	40
7	Aliya Kasyafanni Putri	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	4	2	4	4	3	42
8	Amrina Rosada	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	1	46
9	Anggi Huraini	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	1	2	3	4	4	45
10	Annisa Fitri Kamila	4	2	2	2	1	2	2	1	4	4	1	1	3	4	2	35
11	Armada Bintang Prasetya	4	4	4	4	2	3	4	2	1	2	4	3	3	3	2	45
12	Arya Saputra	2	2	3	4	2	2	3	2	1	3	3	4	4	4	2	41
13	Aura Aprillia Balqis	3	3	4	2	2	1	2	3	4	2	4	3	4	2	3	42
14	Ayatul Husna	2	3	2	1	3	4	1	2	3	4	3	3	2	4	2	39
15	Baiq Dian Piraloka	3	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	4	2	4	1	30
16	Baiq Zerlinda A.I	3	2	3	3	1	1	2	1	1	4	4	3	3	4	1	36
17	Bayu Rizki Azzufi	2	3	4	1	1	1	4	1	1	2	4	3	3	3	1	34
18	Daffa Arrahman	3	4	3	4	2	4	2	2	3	2	3	2	1	3	4	42
19	Devina Riskiya S.	2	2	3	4	4	2	3	2	2	4	4	2	3	4	2	43
20	Dian Rahma R.	3	2	2	2	1	2	4	1	3	2	4	4	2	4	4	40
21	Ema Yunita Septiani	4	3	2	1	4	2	3	3	1	4	4	2	2	3	2	40

22	Erio Gimbal	2	2	3	2	3	1	2	3	1	2	4	2	2	2	2	33
23	Erja Sami Saputra	4	3	2	1	1	1	4	1	1	2	4	1	4	2	4	35
24	Fina Nuryatun Naja	2	4	2	1	2	4	1	1	2	4	1	2	3	4	1	34
25	Gilman Fatih	2	3	4	1	4	4	1	4	2	4	1	3	3	4	1	41
26	Gina Firyal	3	4	3	1	1	4	2	1	3	1	1	3	2	4	1	34
27	Hammad Fazari Ramadhan	2	3	1	2	3	1	2	2	2	4	3	4	4	2	2	37
28	Hanna Dzakia	3	2	4	1	1	2	4	1	1	2	4	2	2	4	1	34
29	Hulwa Noviana	2	3	4	3	1	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	43
30	Husnu Maratul Istiqomah	3	3	2	1	3	3	1	1	2	3	4	2	4	4	1	37
31	Kadiva Dwi Agustina	2	2	2	1	2	2	1	1	3	4	4	4	1	3	1	33
32	Kartika Fairuz	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	1	4	1	36
33	Kayla Fatimmatuzzahra	3	3	4	3	1	1	1	2	2	3	4	2	3	4	1	37
34	Lisalom	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	42
35	Liza Amelia Hartawa	3	3	2	2	2	4	4	3	1	4	3	1	2	3	1	38
36	Malika Julia	1	3	2	1	2	2	2	1	4	4	1	1	4	4	1	33
37	Mutia Sahila Fajriani	3	2	1	1	1	2	1	1	4	4	1	4	4	4	2	35
38	Natasya Nurul Azmi	3	2	2	2	1	2	2	2	1	4	4	1	4	4	2	36
39	Novia Karisnawati	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	1	43
40	Nur Malika Salim	2	3	2	2	4	3	3	3	1	3	2	3	1	3	2	37
41	Nuzula Rahma	2	3	3	2	1	4	1	1	4	4	4	4	2	4	2	41
42	Putri Mas Zahra Tussita	1	2	2	1	1	3	1	1	3	4	1	4	2	4	2	32
43	Raega Maulana	2	2	1	1	2	3	1	1	1	4	1	4	4	4	1	32
44	Raffa Ibrahim	2	3	1	1	2	2	1	1	2	3	1	3	3	3	4	32
45	Rahmadini Satya Dewi	3	3	1	1	2	4	1	3	4	4	1	2	3	4	1	37
46	Risma Seftiya Ulfitri	4	3	2	2	1	2	1	1	2	3	1	2	2	4	4	34
47	Rizik Zikir Haiman	4	1	2	4	4	2	2	1	4	4	3	2	2	4	3	42

48	Sabila Azzahra	2	3	3	2	1	3	1	1	3	4	1	2	2	2	2	32
49	Samil Ahmad Fahri	4	2	1	1	2	4	1	1	4	4	2	4	4	4	1	39
50	Shaufiya Hamidia	3	3	1	2	1	2	1	1	4	4	1	3	2	4	1	33
51	Sofie Anjelia H.	2	2	2	1	2	3	1	2	2	3	1	1	2	4	2	30
52	Ulya Yasyifa Azzahra	4	4	2	3	2	1	2	1	2	2	4	3	2	4	3	39
53	Wardah Rizkia Amelia	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	4	3	2	4	1	43
54	Weny Maria Safira	2	1	2	2	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	45
55	Yuda Mahesa	2	4	1	1	1	3	1	2	3	4	1	4	3	3	4	37
56	Zazkia Fitriani	1	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	4	2	37
57	Zidna Ima Nafia	2	3	2	4	1	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	39
58	Zidney Gina Rahman	2	3	1	2	1	4	1	1	4	4	1	3	2	3	1	33
59	Zlatan Ila Rahim Ofie	2	2	1	1	1	3	1	1	2	4	1	2	4	3	1	29

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

7. Tabulasi data angket motivasi belajar siswa

No	Nama Siswa	Pernyataan													Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Ade Arum Faliani	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	44
2	Aditiya Ihsan	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	46
3	Afifa Kaisya Arsyad	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	46
4	Ahmad Faiz Nasqo	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	43
5	Ahmad Fatoni	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	44
6	Aisya Fatiyyatul Ulya	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	45
7	Aliya Kasyafanni Putri	3	2	4	3	2	2	2	3	2	4	4	4	3	38
8	Amrina Rosada	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	45
9	Anggi Huraini	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	44
10	Annisa Fitri Kamila	4	2	4	3	2	2	4	4	4	1	3	4	2	39
11	Armada Bintang Prasetya	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	3	2	43
12	Arya Saputra	3	3	4	4	4	3	2	1	3	3	4	4	4	42
13	Aura Aprillia Balqis	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	48
14	Ayatul Husna	3	3	4	3	4	1	2	3	4	3	2	4	4	40
15	Baiq Dian Piraloka	4	3	4	2	4	2	3	3	4	2	2	4	3	40
16	Baiq Zerlinda A.I	4	3	1	4	4	2	1	1	4	4	3	4	4	39
17	Bayu Rizki Azzufi	3	4	3	4	1	4	3	4	2	4	3	3	3	41
18	Daffa Arrahman	4	3	4	2	4	2	4	3	2	3	1	3	4	39
19	Devina Riskiya S.	4	3	4	4	2	3	2	2	4	4	3	4	2	41
20	Dian Rahma R.	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	2	4	4	45

21	Ema Yunita Septiani	3	4	4	4	2	3	3	1	4	4	2	3	2	39
22	Erio Gimbal	4	3	2	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	42
23	Erja Sami Saputra	3	3	1	4	3	4	3	1	2	4	4	2	4	38
24	Fina Nuryatun Naja	4	2	4	2	4	1	1	2	4	3	3	4	3	37
25	Gilman Fatih	3	4	3	4	4	3	4	2	4	1	4	4	4	44
26	Gina Firyal	4	3	3	4	4	2	1	3	1	4	2	4	3	38
27	Hammad Fazari Ramadhan	3	3	4	3	1	2	2	2	4	3	4	2	2	35
28	Hanna Dzakia	4	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	45
29	Hulwa Noviana	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	39
30	Husnu Maratul Istiqomah	3	3	3	3	3	4	1	2	3	4	4	4	4	41
31	Kadiva Dwi Agustina	4	3	4	3	2	1	1	3	4	4	1	3	4	37
32	Kartika Fairuz	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	38
33	Kayla Fatimmatuzzahra	3	4	3	1	4	1	2	2	3	4	3	4	4	38
34	Lisalom	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	42
35	Liza Amelia Hartawa	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	43
36	Malika Julia	3	2	4	2	2	2	1	4	4	4	4	4	1	37
37	Mutia Sahila Fajriani	4	4	3	1	2	1	4	4	4	1	4	4	2	38
38	Natasya Nurul Azmi	4	2	4	1	2	2	2	1	4	4	4	4	2	36
39	Novia Karisnawati	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	46
40	Nur Malika Salim	3	4	2	4	3	3	3	1	3	2	1	3	2	34
41	Nuzula Rahma	3	3	2	1	4	1	1	4	4	4	2	4	2	35
42	Putri Mas Zahra Tussita	4	2	3	1	3	1	1	3	4	1	2	4	2	31
43	Raega Maulana	3	4	1	2	3	1	1	1	4	4	4	4	1	33
44	Raffa Ibrahim	3	1	4	2	2	4	1	2	3	4	3	3	4	36
45	Rahmadini Satya Dewi	3	4	1	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	44
46	Risma Seftiya Ulfritri	3	2	3	4	2	4	4	2	3	4	2	4	1	38

47	Rizik Zikir Haiman	4	2	4	4	2	2	1	4	4	3	3	4	3	40
48	Sabila Azzahra	3	3	2	4	3	1	1	3	4	4	3	3	2	36
49	Samil Ahmad Fahri	4	3	3	2	4	4	1	4	4	2	4	4	3	42
50	Shaufiya Hamidia	3	3	4	1	2	4	1	4	4	4	2	4	3	39
51	Sofie Anjelia H.	3	2	3	2	4	4	2	2	3	4	2	4	2	37
52	Ulya Yasyifa Azzahra	4	3	3	2	1	2	4	2	2	4	2	4	3	36
53	Wardah Rizkia Amelia	3	2	4	4	2	3	2	3	3	4	2	4	3	39
54	Weny Maria Safira	1	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	40
55	Yuda Mahesa	4	3	3	1	3	4	2	4	4	4	3	3	4	42
56	Zazkia Fitriani	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	2	41
57	Zidna Ima Nafia	3	3	4	1	2	2	3	2	3	4	3	4	3	37
58	Zidney Gina Rahman	3	3	2	2	4	4	1	4	4	4	2	3	4	40
59	Zlatan Ila Rahim Ofie	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	47

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

8. Data deskriptif statistic Lingkungan Sekolah

Frequencies

Statistics		
Lingkungan Sekolah		
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		38.22
Std. Error of Mean		.651
Median		37.75 ^a
Mode		37
Std. Deviation		4.997
Variance		24.968
Skewness		.311
Std. Error of Skewness		.311
Kurtosis		-.585
Std. Error of Kurtosis		.613
Range		20
Minimum		29
Maximum		49
Sum		2255

a. Calculated from grouped data.

9. Data deskriptif statistic Motivasi belajar

Frequencies

Statistics		
Motivasi Belajar		
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		42.31
Std. Error of Mean		.419
Median		42.54 ^a
Mode		44
Std. Deviation		3.218
Variance		10.354
Skewness		-.154
Std. Error of Skewness		.311
Kurtosis		-.420
Std. Error of Kurtosis		.613
Range		14
Minimum		35
Maximum		49
Sum		2496

a. Calculated from grouped data.

10. Data uji normalitas dengan SPSS Statistik 29.0

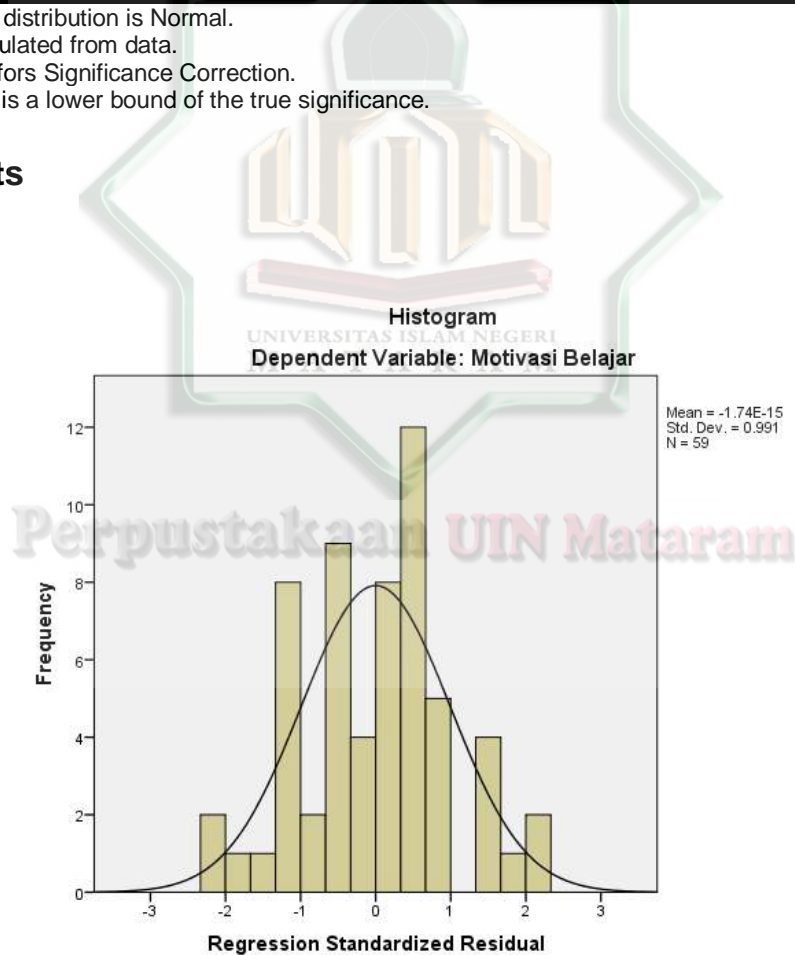
NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

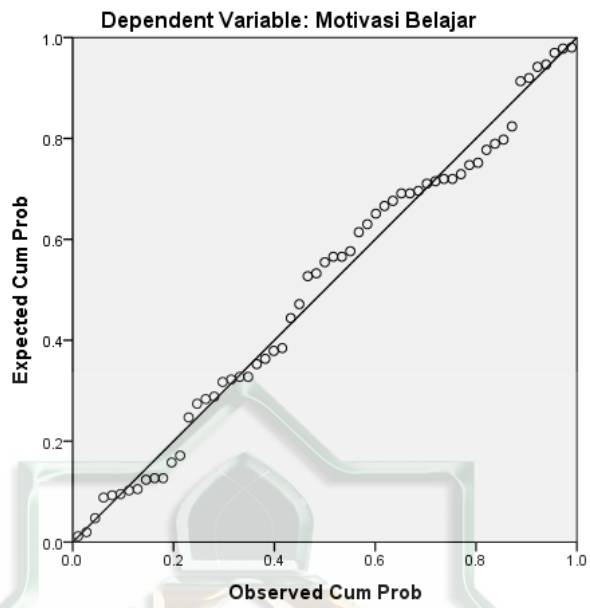
		Lingkungan Sekolah	Motivasi Belajar	Unstandardized Residual
N		59	59	59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	38.22	42.31	.0000000
	Std. Deviation	4.997	3.218	3.09795380
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.094	.070
	Positive	.105	.079	.065
	Negative	-.063	-.094	-.070
Test Statistic		.105	.094	.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.166 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Charts

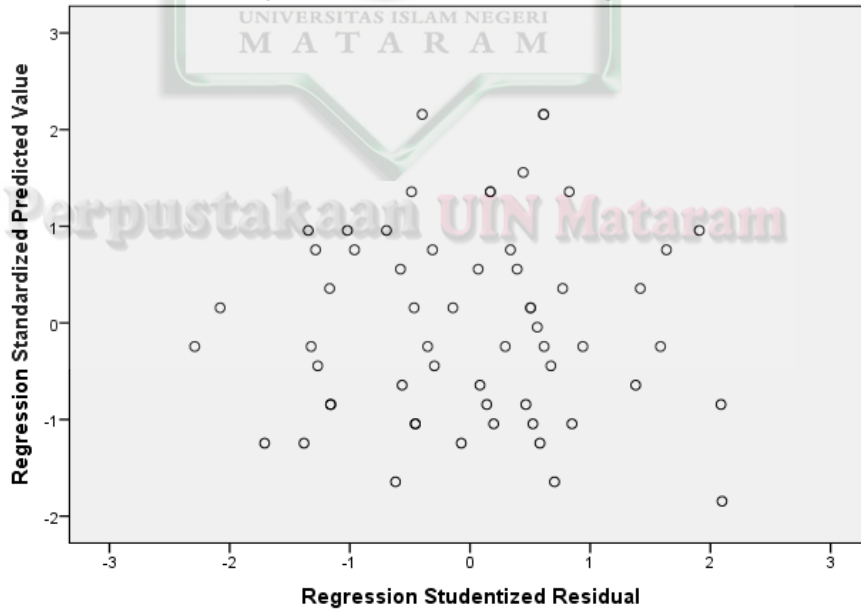


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Motivasi Belajar



11. Uji linearitas dengan SPSS 29.0

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi Belajar * Lingkungan Sekolah	59	100.0%	0	0.0%	59	100.0%

Report

Motivasi Belajar

Lingkungan Sekolah	Mean	N	Std. Deviation
29	47.00	1	.
30	41.00	2	2.828
32	39.25	4	3.304
33	41.80	5	1.789
34	41.80	5	4.147
35	42.67	3	3.055
36	41.00	3	3.000
37	41.86	7	4.180
38	44.00	1	.
39	41.40	5	3.286
40	43.67	3	4.163
41	42.67	3	1.528
42	42.60	5	3.578
43	42.25	4	4.573
45	44.00	4	1.633
46	45.00	1	.
49	45.00	3	1.732
Total	42.31	59	3.218

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Lingkungan Sekolah	Between Groups	(Combined)	126.151	16	7.884	.698	.779
		Linearity	43.864	1	43.864	3.884	.055
		Deviation from Linearity	82.287	15	5.486	.486	.935
	Within Groups		474.357	42	11.294		
Total			600.508	58			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar * Lingkungan Sekolah	.270	.073	.458	.210

12. Uji Hipotesis dengan SPSS 29.0

Regression

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.270 ^a	.073	.057	3.125

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.864	1	43.864	4.492	.038 ^b
	Residual	556.644	57	9.766		
	Total	600.508	58			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.653	3.165		11.265	.000
	Lingkungan Sekolah	.174	.082	.270	2.119	.038

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

13. Surat permohonan rekomendasi penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajah Mada No. 100 Jempang Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 1016/Un.12/FTK/PP.00 9/11/2022 Mataram, 15 November 2022
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala Bakesbangpoidagri Provinsi NTB
di _____
Tempat _____

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini

Nama : Nila Aulia Syafitri
NIM : 180180099
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : SDN 1 KEDIRI SELATAN, LOBAR
Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SDN 1 KEDIRI SELATAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023.

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Yani Dekan Bidang Pendidikan

Drs. Saifuludin, M. Ag
NIP. 197810152007011022

14. Surat rekomendasi penelitian



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : <http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id>
M A T A R A M kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / 2129 / XI / R / BKBPDN / 2022

1. **Dasar :**
 - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram
Nomor : 1016/Un.12/FTK/PP.00.9/11/2022
Tanggal : 15 November 2022
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian
2. **Menimbang :**

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada:

Nama : **NILA AULIA SYAFITRI**
Alamat : **Lelede Sukadana RT/RW 003.000 Kel/Dasa. Lelede Kec. Kediri Kab. Lombok Barat No. Identitas 5201024901000001 No Tlpn 085941301161**
Pekerjaan : **Mahasiswa/I Jurusan PGMI**
Bidang/Judul : **PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN 1 KEDIRI SELATAN TAHUN AJARAN 2022/2023**
Lokasi : **SDN 1 Kediri Selatan Lombok Barat**
Jumlah Peserta : **1 (Satu) Orang**
Lamanya : **November - Desember 2022**
Status Penelitian : **Baru**
3. **Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**
 - a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
 - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
 - c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
 - d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 13 November 2022

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Provinsi NTB
SENTRI



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat
2. Bupati Lombok Barat Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Barat di Tempat
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lombok Barat di Tempat
4. Kepala SDN 1 Kediri Selatan Lombok Barat di Tempat
5. Yang bersangkutan;
6. Arsip.

15. Surat izin penelitian



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Bypass ZAMIA 2 - Desa Lelede - Kecamatan Kediri - kode pos 83362
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: brida@ntbprov.go.id Website : brida.ntbprov.go.id

SURAT IZIN Nomor : 070 / 2295 / II – BRIDA / XI / 2022 TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
 - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 1016/Un.12/FTK/PP.00.9/11/2022 Perihal : Permohonan Izin Penelitian .
 - Surat dari BAKESBANGPOLDAGRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/2139/XI/R/BKBDN/2022 . Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada ;
Nama : Nila Aulia Syafitri
NIK / NIM : 5201024901000001 / 180108099
Instansi : Universitas Islam Negeri Mataram
Alamat/HP : Lelede, Sukadana/085941301161
Untuk : Melakukan Penelitian dengan Judul: " Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 1 Kediri Selatan Tahun Ajaran 2022/2023"
Lokasi : SDN 1 Kediri Selatan, kec. Kediri, kab. Lombok Barat
Waktu : November - Desember 2022

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: litbang.bridaprovntb@gmail.com

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat
Pada tanggal, 28 November 2022
an. KEPALA BRIDA PROV. NTB
KEPALA BIDANG LITBANG INOVASI
DAN TEKNOLOGI



Tembusan: disampaikan kepada Yth:

- Gubernur NTB (Sebagai Laporan);
- Bupati Lombok Barat ;
- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Lombok Barat ;
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram
- Kepala SDN 1 Kediri Selatan Lombok Barat ;
- Yang Bersangkutan ;
- Arsip .

16. Surat Keterangan Penelitian



SURAT KETERANGAN

Nomor : 037/SDN 1 KS/XII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SDN 1 Kediri Selatan, menerangkan bahwa :

Nama : **NILA AULIA SYAFITRI**
NIM : 180106099
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Lelede Sukadana, Kec. Kediri Kab. Lombok Barat

Dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tersebut di atas memang benar telah melakukan Penelitian dari tanggal 5 Desember sampai dengan 17 Desember tahun 2022 dengan judul penelitian "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V (Lima) di SDN 1 Kediri Selatan Tahun Ajaran 2022/2023".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM



Perpustakaan UIN Mataram

17. Dokumentasi penelitian

Penjelasan mengenai angket



Siswa mengerjakan angket



Kedaaan Ruang Kelas dan Lingkungan Sekolah



18. Dokumentasi angket

Lampiran 1: Angket (Kuesioner)

ANGKET

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN 1 KEDIRI SELATAN

A. Identitas Responden

Nama : Aisyah Fatmahanik Wlya
Kelas : V
Jenis Kelamin : Perempuan

B. Petunjuk Pengisian Angket

Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dan berilah tanda centang/cek list (✓) pada kolom jawaban yang dianggap paling tepat.

Alternatif jawaban dan skor yang disediakan adalah sebagai berikut:

Selalu (SL) : 4

Sering (S) : 3

Kadang-Kadang (KK) : 2

Tidak Pernah (TP) : 1

C. Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	S	KK	TP
1.	Saya mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru.		✓		
2.	Apabila saya kurang memahami materi pelajaran, saya akan bertanya kembali kepada guru.			✓	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nila Aulia Syafitri
Tempat Tanggal Lahir : Mamben, 09 Januari 2000
Agama : Islam
Alamat Rumah : Lelede, Sukadana
Nama Ayah : H. Mahsun
Nama Ibu : Zahratul Iftihar, S.Pd

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. SDN 1 Kediri Selatan
 - b. MTS Nurul Hakim
 - c. MA Attarbiyyah Addiniyah Gersik
2. Pendidikan Non Formal (Tidak Ada)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 13-2-2023

Penulis



Nila Aulia Syafitri
Nim. 180106099



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author	Nila Aulia Syafitri 180106099
Assignment title	PGMI
Submission title	Skripsi 13. Nila Aulia Syafitri 180106099
File name	Nila_Aulia_Syafitri_180106099.docx
File size	174.1K
Page count	68
Word count	9,474
Character count	60,020
Submission date	28-Dec-2022 11:55AM (UTC+0800)
Submission ID	1987017500

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M ATARAM
PUNJARAN LIPUNANAN NERAN TERBILAP NERITAN
MELALAH NERAN NERAN NERAN NERAN NERAN
MELALAH NERAN NERAN NERAN NERAN NERAN

Perpustakaan N Mataram



Nila Aulia Syafitri
180106099

JUM'AH PERPUSTAKAAN NERAN NERAN NERAN NERAN NERAN
PUNJARAN LIPUNANAN NERAN TERBILAP NERITAN
MELALAH NERAN NERAN NERAN NERAN NERAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2022



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
UPT PERPUSTAKAAN

Jl Pendidikan No 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337

SURAT KETERANGAN

No. 3816/ Un.12/Perpustakaan/12/2022

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nila Aulia Syafiri
Nim : 180106099
Jurusan : PGMI
Jurusan : FTK

Telah melakukan pengecekan tingkat similarity dengan menggunakan software Turnitin plagiarism checker. Hasil pengecekan menunjukkan tingkat similar 8 % Skripsi yang bersangkutan dinyatakan layak untuk diuji.

Demikian surat keterangan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Mataram, 29 Desember 2022
Kepala UPT Perpustakaan



Wurani, S.IPI
NIP. 197706182005012003

Perpustakaan Mataram

Skripsi 13. Nila Aulia Syafitri 180106099

ORIGINALITY REPORT

8%
SIMILARITY INDEX

7%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	lib.unnes.ac.id Internet Source	3%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
3	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches On

Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram